

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MI RAUDLATUL ULUM KABUPATEN JEMBER
KELAS III TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
SITI FATIMAH HASYIM
NIM : T20174044

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MI RAUDLATUL ULUM KABUPATEN JEMBER
KELAS III TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI **ACHMAD SIDDIQ**
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. RIF'AN HUMAIDI, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MI RAUDLATUL ULUM KABUPATEN JEMBER
KELAS III TAHUN AJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Hari : Senin
Tanggal : 13 November 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I
NUP. 20160366

Erfan Efendi, M.Pd.I
NUP. 20160365

Anggota:

1. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I**
2. **Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I**

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

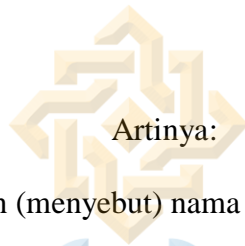


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

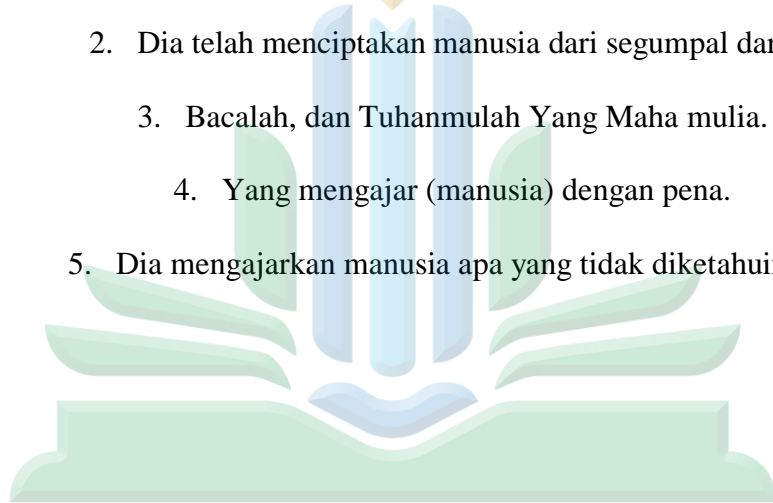
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (۳)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)



Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia.
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro), 542.

PERSEMBAHAN

Peneliti berupaya untuk mempersembahkan sebuah karya untuk memenuhi tugas akhir akademisnya. Karya ini dipersembahkan bukan hanya sebagai syarat formal mendapatkan gelar sarjana semata, melainkan lebih dari hal tersebut karya ini ditulis agar bisa menjadi salah satu rujukan dalam mengembangkan berbagai model dalam pembelajaran. Tak lupa pula, peneliti mempersembahkan kepada:

1. Alm. bapak Hasyim dan ibu Hartini selaku orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan saya hingga sampai di titik ini.
2. Suami saya tercinta Aldi Hidayatullah yang selalu mendukung dan membimbing saya dalam menghadapi segala situasi dan kondisi.
3. Keluarga besar saya yang juga senantiasa mensupport saya selama ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN KHAS Jember dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Jember Kelas III Tahun Ajaran 2021/2022”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kebijakan, sehingga proses perkuliahan dapat dilalui dengan lancar.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yang telah memberikan wadah dan fasilitas selama proses perkuliahan dan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember.

4. Bapak Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan arahan dalam proses pengajuan judul dan persetujuan skripsi.
5. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan berlangsung.
8. Bapak Abdurrohman, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Raudlatu Ulum Darungan, Tanggul, Jember yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian skripsi.
9. Ibu Halimatus Sa'diyah S.Pd.I selaku Guru Kelas 3 di MI Raudlatu Ulum Darungan Tanggul Jember yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
10. Segenap guru, siswa, staff dan karyawan MI Raudlatu Ulum Darungan, Tanggul Jember yang telah memberikan bantuan moril maupun non moril selama saya melakukan penelitian.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini banyak terdapat kekurangan untuk menuju titik kesempurnaan, karena itu sangat diperlukan adanya kritik dan saran yang dapat membangun.



Jember, 3 juni 2023

Penulis,

Siti Fatimah Hasyim

SITI FATIMAH HASYIM

NIM: T20174044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Siti Fatimah Hasyim, 2023: “*Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Jember Kelas III Tahun Ajaran 2021/2022*”.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Picture And Picture, Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penerapan model pembelajaran merupakan langkah yang tepat dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran. Adanya penerapan model pembelajaran sangat berpengaruh bagi keberlangsungan belajar peserta didik lembaga MI, penting sekali untuk menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi dari masing-masing lembaga pendidikan,

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan berbicara melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum kelas III. 2) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum kelas III.

Tujuan penelitian ini adalah ; untuk mendeskripsikan penerapan model *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca melalui pembelajaran bahasa indonesia di MI Raudlatul Ulum kelas III.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan jenis penelitian adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive*. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman, & Saldana yaitu melalui 1) reduksi data. 2) penyajian data. 3) penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* memerlukan persiapan antara lain: guru menyiapkan materi, guru menyiapkan media, selanjutnya pelaksanaan model *Picture And Picture* diawali dengan penyampaian kompetensi, presentasi materi, penyajian gambar, pemasangan gambar, penjajakan, penyajian kompetensi akhir dan selanjutnya penutup/kesimpulan. keterampilan berbicara di dalam model pembelajaran *Picture and Picture* terdapat dilangkah pembelajaran yang ke 2, 5 dan 7 yaitu tahap penyajian gambar, tahap penjajakan dan tahap penutup/kesimpulan. Model *Picture and Picture* terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa berdasarkan indikatornya, data peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan model *Picture and Picture* adalah, pada indikator lafal ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator intonasi ada 9 anak yang mengalami peningkatan, indikator kosa kata 11 anak mengalami peningkatan, indikator hafalan 10 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu mimik/ekspresi ada 11 anak mengalami peningkatan. 2) Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca

siswa terdapat dilangkah pembelajaran yang ke 2 dan 5. Pada tahap penyajian gambar, siswa mengalami peningkatan dari segi indikatornya, pada indikator ketetapan suara ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator lafal ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator intonasi 6 anak mengalami peningkatan, indikator kelancaran 11 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu kejelasan ada 11 anak mengalami peningkatan.

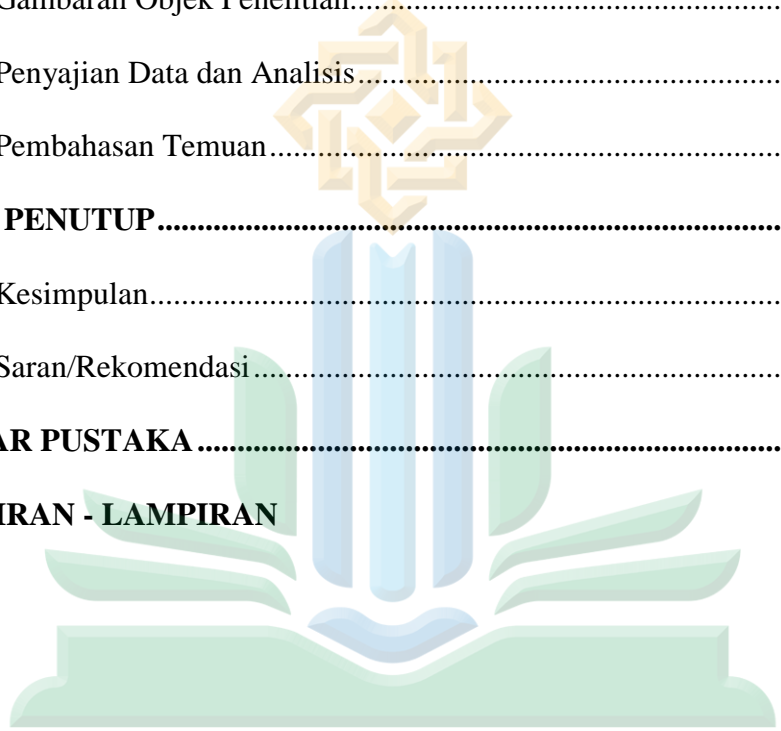


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	50
B. Lokasi Penelitian	51
C. Subjek Penelitian.....	52

D. Teknik Pengumpulan Data.....	53
E. Teknik Analisis Data.....	57
F. Keabsahan Data.....	59
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	60
A. Gambaran Objek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data dan Analisis.....	63
C. Pembahasan Temuan.....	92
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran/Rekomendasi.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
Tabel 1.1 Indikator Keterampilan Berbicara.....	14
Tabel 1.2 Indikator keterampilan Membaca	16
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	23
Tabel 3.1 Data Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan Kabupaten Jember.....	54
Tabel 3.2 Data Wawancara di MI Raudlatul Ulum Darungan Kabupaten Jember.....	55
Tabel 3.3 Data Dokumentasi di MI Raudlatul Ulum Darungan Kabupaten Jember.....	56
Tabel 4.1 Data Keterampilan Berbicara Siswa.....	81
Tabel 4.2 Data Keterampilan Membaca Siswa.....	88
Tabel 4.3 Hasil Temuan.....	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
Gambar 4.1 Materi gambar yang disiapkan guru.....	68
Gambar 4.2 Media-media gambar yang disiapkan guru	70
Gambar 4.3 Media-media gambar yang disiapkan guru	70
Gambar 4.4 Penyampaian Kompetensi Dasar.....	72
Gambar 4.5 Presentasi Materi	73
Gambar 4.6 Penyajian Gambar	74
Gambar 4.7 Pemasangan Gambar	75
Gambar 4.8 Penjajakan	76
Gambar 4.9 Penyajian Kompetensi Akhir	77
Gambar 4.10 Penutup.....	78
Gambar 4.11 Diskusi Oleh Siswa	85
Gambar 4.12 Tahapan Penjajakan.....	86

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Masalah yang dihadapi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan sangat kompleks, banyak faktor yang harus dipertimbangkan karena pengaruhnya pada kehidupan manusia tidak dapat diabaikan, yang jelas harus disadari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia suatu bangsa.²

Bagi suatu bangsa pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dengan pendidikan, yang bisa membentuk karakter generasi bangsa dengan demikian manusia menjadi lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan, maka dengan pendidikan manusia juga akan mampu mengantisipasi berbagai kemungkinan yang akan terjadi. Oleh karena itu membangun pendidikan menjadi suatu keharusan, baik dilihat dari perspektif internal (kehidupan intern bangsa) maupun dalam perspektif eksternal (kehidupan dengan bangsa-bangsa lain).³

Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa.

Pendidikan yang maju dalam suatu bangsa akan menjadikan bangsa tersebut

² Siti Makhmudah, “Upaya Memperbaiki Kualitas Guru Dengan Memaksimalkan Terpenuhinya Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru”. Jurnal studi islam 11, no. 1 (2016): 80-103.

³ I. Wayan Cong Sujana, “Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia”. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29-39.

maju, setidak-tidaknya berubah dari tingkat yang rendah menuju ke tingkat yang lebih tinggi atau lebih baik. sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَنْشُرَ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (المجادلة: 11)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁴

Surah Al-Mujadilah ayat 11 ini memberikan gambaran tentang perintah bagi setiap manusia untuk menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis pertemuan dan adab sopan santun terhadap Rasulullah SAW. Pada ayat 11 ini menerangkan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat. Allah berfirman seraya mendidik hamba-hamba-Nya yang beriman seraya memerintahkan kepada mereka untuk saling berbuat baik kepada sesama mereka didalam suatu majelis: "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang- lapanglah dalam majelis. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu", yang demikian itu karena balasan itu sesuai

⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro), 58.

dengan perbuatan, sebagaimana ditegaskan didalam suatu hadist shahih yang artinya: “Barang siapa membangu masjid karena Allah, maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di syurga.”⁵

Berdasarkan ayat diatas, untuk meningkatkan hasil pendidikan perlu dilakukan perubahan-perubahan. Perubahan tersebut diharapkan bisa meningkatkan mutu pendidikan peserta didik dan tenaga kependidikan.

Upaya dalam peningkatan mutu pendidikan banyak dilakukan, sehingga dalam hal ini langkah awal yang dilakukan pemerintah dalam membenahi keberadaan pendidikan salah satunya adalah dengan pembenahan di bidang proyek penelitian nasional pendidikan, sehingga diharapkan dengan kegiatan ini akan dapat memecahkan masalah pendidikan yang menyangkut masalah peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan, masalah esensial dan efektifitas yang berhubungan dengan proses belajar mengajar. Dengan demikian keberadaan pendidikan bisa beradaptasi selaras dengan perkembangan zaman sehingga dengan ini mampu menaikkan harkat, martabat manusia.⁶

Dari sini pemerintah banyak menyoroti bagaimana keberadaan serta pelaksanaan pendidikan dan terus melakukan pembenahan dan pembaharuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dimana tujuan tersebut ditindaklanjuti dalam lingkup tujuan-tujuan yang lebih khusus di dalam lembaga pendidikan atau sekolah. Adapun arah dan tujuan dalam program

⁵ Suprapno, Zuhri, *Tafsir Ayat Tarbawi Kajian Ayat-Ayat Pendidikan* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 62-63.

⁶ Nelawati, H., Madihah, H., & Susanto, D. *Manajemen Sekolah Berbasis Standar Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Mtsn 1 Kota Banjarmasin. Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 2023, 13-21.

pendidikan ditegaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003, yaitu: “Pendidikan Nasional bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁷

Madrasah Ibtida'iyah Raudlatul Ulum terletak di desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. Peserta didik Madrasah Ibtida'iyah Raudlatul Ulum sebagian besar adalah masyarakat sekitar yang sedang menempuh pendidikan di madrasah tersebut. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap salah satu guru kelas III di MI Raudlatul ulum, pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa masih kurang aktif pada saat proses pembelajaran, karena selama ini guru sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran, sehingga siswa cenderung mendengarkan penjelasan guru, ketakutan siswa untuk bertanya dan mengutarakan pendapat menjadi kekhawatiran bagi guru, ditambah rendahnya minat siswa dalam membaca dan menggali informasi mengenai materi pelajaran di sekolah, siswa menjadi pasif saat kelas dimulai, hanya mendengarkan penjelasan dari guru setiap hari secara terus menerus menumbuhkan rasa jenuh dan malas dalam diri siswa, siswa jarang dilatih mengungkapkan ide, gagasan, dan tanggapan serta kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan. siswa masih kurang aktif dalam belajar, dan kemampuan berbicara dan membacanya masih lemah. Ketika diminta kembali untuk

⁷ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1

menyampaikan kembali isi teks atau mengemukakan pendapat, saat berbicara tubuh peserta didik terlihat tidak luwes, berbicara masih terbata-bata karena merasa malu saat berdiri di depan kelas. Siswa cenderung merasa malas saat kegiatan membaca. Akhirnya pada saat maju ke depan kelas siswa lebih banyak menundukkan kepala dan tidak berani menatap ke arah pendengar, akibatnya isi pembicaraan tidak jelas dan komunikasi menjadi tidak lancar. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru dituntut kreatif dalam menggunakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran sebagai upaya memaksimalkan kegiatan pembelajaran, maka dari itu salah satu upaya guru kelas III dalam memudahkan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III Madrasah Ibtida'iyah Raudlatul Ulum, yaitu dengan menggunakan model *Picture And Picture* dalam proses pembelajarannya.⁸

Suprijono mengungkapkan bahwa "*picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran".⁹ Media gambar merupakan unsure yang paling mendasar pada kegiatan pembelajaran ini, sehingga mau tidak mau guru dituntut untuk bisa menyediakan media ini sebelum proses pembelajaran dimulai.¹⁰

Model pembelajaran ini diharapkan mampu mewujudkan langkah-langkah pengembangan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Sebelumnya ibu Halimatus Sa'diyah selaku wali kelas III di MI Raudlatul Ulum hanya menerapkan model pembelajaran ceramah saja, hal itu membuat siswa jenuh

⁸ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 02 Agustus 2021.

⁹ Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik* (Tasikmalaya: Edu Pblisher: 2020), 63-64.

¹⁰ Andi Kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif & Variatif* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 62.

dan cenderung bosan dalam mendengarkan penjelasan dari guru, hal ini pula yang melatarbelakangi penggunaan model *picture and picture* ini dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Madrasah Ibtida'iyah Raudlatul Ulum.¹¹

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.¹²

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, selain itu, pembelajaran mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.¹³

Selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sangat terlihat antusias siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum, mereka juga lebih mudah memahami penjelasan dari guru dengan bantuan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru kelas III Madrasah Ibtida'iyah Raudlatul Ulum yaitu bu Ima (Halimatus Sa;diyah), beliau

¹¹ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 02 Agustus 2021.

¹² Alpansyah, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Karakter* (Tuban: Spasi Media), 39.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), 33.

¹⁴ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 03 Agustus 2021.

menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya dalam memaksimalkan proses pembelajaran di dalamnya. Alasan dipilihnya model pembelajaran ini karena siswa cenderung tertarik terhadap gambar-gambar mengenai suatu peristiwa, sehingga kemudian muncul ide untuk memakai model pembelajaran *Picture And Picture* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas. bu Ima juga menjelaskan bahwa peserta didik terutama di kelas 3 harus dilatih sedini mungkin nalarnya , mereka harus melatih diri mereka sendiri melalui setiap teka teki dan soal-soal yang diberikan oleh guru.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi wawancara di atas maka peneliti ingin meneliti tentang penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui judul penelitian “**Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Jember Kelas III Tahun Ajaran 2021/2022**”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022?
2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022?

¹⁵ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 03 Agustus 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Penerapan Model *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022.
2. Mendeskripsikan Penerapan Model *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan penjelasan tentang Penerapan Model *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Kelas III yang berguna untuk membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran dengan lebih menarik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan tentang penulisan karya ilmiah sebagai bekal bagi peneliti untuk mengadakan penelitian pada masa yang akan datang.

2) Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan pendekatan pembelajaran dan mampu memberikan pembelajar yang berkualitas sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai guru Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

b. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

1) Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memberi kontribusi dalam menambah literatur perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

2) Digunakan sebagai bahan informasi dan ilmu pengetahuan tentang penerapan model *Picture And Picture* di MI Raudlatul Ulum Darungan Kabupaten Jember.

c. Bagi MI Raudlatul Ulum Darungan Kabupaten Jember

1) Bagi MI Raudlatul Ulum Darungan dapat dijadikan bahan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Bagi guru Madrasah Ibtida'iyah dapat digunakan sebagai inspirasi atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Picture And Picture* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah lebih dititikberatkan pada pengertian operasional yang diberikan oleh peneliti definisi istilah dapat berbentuk definisi operasional variabel yang akan diteliti. Definisi istilah disampaikan secara langsung, dalam arti tidak perlu diuraikan asal usulnya.. Tujuannya agar tidak menimbulkan tafsir yang berbeda atau ketidakjelasan terhadap makna¹⁶ istilah penerapan model *Picture And Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MI Raudlatul Ulum Darungan, maka hal-hal yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan Model *Picture And Picture*

Penerapan model *Picture And Picture* ini merupakan upaya yang dilakukan guru dalam menjelaskan materi kepada peserta didik melalui gambar sebagai mediana, dimana gambar tersebut nantinya akan dicocokkan sesuai dengan logika yang ada dan alasan-alasan yang tepat.¹⁷

Adapun langkah-langkah dalam model pembelajaran *Picture and picture* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

¹⁶ Nur Arifah, *Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Lengkap dengan Teknik Jitu*, (Yogyakarta: Araska Publisher: 2018), 176.

¹⁷ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017),

- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f. Dari alasan atau urutan gambar tersebut, guru menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi akhir yang ingin dicapai.
- g. Kesimpulan atau rangkuman.¹⁸

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *Picture And Picture* ini memakai media utama berupa gambar atau foto sebagai bahan kreativitas dalam menarik minat belajar siswa. langkah-langkah pelaksanaannya diawali dengan penyampaian kompetensi, presentasi materi, penyajian gambar, pemasangan gambar, penjajakan penyajian ketercapaian kompetensi dan penutup.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu pembelajaran yang berkaitan dengan komunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia ini peserta didik akan lebih mengembangkan kreativitasnya karena dalam pembelajaran ini peserta didik diberikan wadah dalam mengeksplorasi wawasan dan pengetahuan yang telah dimilikinya.¹⁹

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, *Model-Model Pembelajaran PPKN di SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (Sidoarjo: Samudra Biru, 2022), 48-49.

¹⁹ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK*": *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 35.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI mencakup :

- a. Mendengarkan, seperti mendengarkan berita, petunjuk, pengumuman, perintah, bunyi suara, bunyi bahasa dan lagu.
- b. Berbicara, seperti mengungkapkan gagasan dan perasaan, menyampaikan sambutan atau dialog.
- c. Membaca, seperti membaca huruf, suku kata, kata, kalimat dan paragraph.
- d. Menulis seperti menulis karangan naratif dan normative dengan tulisan rapi dan jelas dengan memperhatikan tujuan dan ragam pembaca, pemakaian ejaan dan tanda baca, dan kosakata yang tepat.²⁰

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang membahas kemampuan kita dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan benar, dimana ruang lingkup pembahasannya tentang mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

3. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara merupakan suatu kemampuan dalam berbahasa dengan mengucapkan bunyi dari kata-kata untuk

²⁰ Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi* (Solo: CV. Ae Media Grafika, 2016), 80-81.

mengekspresikan dan menyampaikan ide, pikiran atau pendapatnya terhadap orang lain atau pendengar.²¹

a. Indikator Keterampilan Berbicara

Aspek-aspek yang dinilai untuk mengukur keterampilan berbicara siswa mencakup hal-hal berikut, diantaranya :²²

- 1) Lafal, pengucapan yang baku dalam bahasa Indonesia yang bebas dari ciri-ciri lafal daerah, pelafalan bunyi dalam kegiatan berbicara perlu di tekankan mengingat latar belakang kebahasaan sebagian besar siswa.
- 2) Intonasi, penempatan intonasi yang tepat merupakan daya tarik tersendiri dalam kegiatan berbicara, bahkan meupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan berbicara.
- 3) Kosa kata atau kalimat, guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat atau kurang sesuai untuk menyatakan makna dalam situasi tertentu.
- 4) Hafalan, kelancaran seseorang dalam berbicara akan memudahkan pendengar menangkap isi pembicaraanya.
- 5) Mimik atau ekspresi , mimik muka dapat menunjang dalam keefektifan bercerita karena dapat membantu memperjelas bercerita.

²¹ Ali Mustadi, Arif & Oktavian, *Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka* (Yogyakarta: UNY Press, 2021), 67.

²² Sabarti Akhdiah, *Bahasa Indonesia II*, (Jakarta : Depdikbud, 1992), 154-159.

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan suatu komunikasi secara langsung kepada satu orang atau beberapa orang yang didalamnya mengandung pesan si pembicara, adapun indikator dari keterampilan berbicara antara lain, pelafalan, intonasi, kosa kata, kelancaran dan daya ingat tentang pesan/materi yang akan dibicarakan dan terakhir ekspresi wajah, bagaimana kita dalam mengajak bicara pendengar/penonton.

Tabel 1.1
Indikator Keterampilan Berbicara

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Lafal	Pelafalan dalam berucap
2.	Intonasi	Tinggi, rendah dan penekanan nada bicara
3.	Kosa kata	Sesuai ejaan dan tanda baca yang benar
4.	Hafalan	kelancaran dalam berbicara
5.	Mimik /ekspresi	Bahasa tubuh dalam berbicara.

4. Keterampilan Membaca

Keterampilan Membaca merupakan suatu kemampuan dalam memahami, menafsirkan dan mengartikan suatu kata maupun kalimat yang tertulis baik di media cetak maupun di media elektronik untuk mengetahui dan mendapatkan suatu informasi dan ilmu pengetahuan.²³

²³ Masitah Bahrin, *Belajar Membaca dengan Menggunakan Media Kartu Duduk Suku Kata Bergambar* (Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023), 3.

a. Indikator Keterampilan Membaca

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam mengukur keterampilan membaca mencakup:

- 1) Ketetapan menyuarkan tulisan yaitu berhubungan dengan bagaimana mengucapkan tulisan yang terdapat dalam teks.
- 2) Kewajaran lafal yaitu berhubungan dengan bagaimana cara melafalkan kata atau kalimat yang terdapat dalam kalimat atau teks pendek.
- 3) Kewajaran intonasi yaitu berhubungan dengan cara melagukan kata/kalimat yang terdapat dalam teks.
- 4) Kelancaran yaitu berhubungan dengan membaca kalimat dengan lancar tanpa mengeja.
- 5) Kejelasan suara yaitu berhubungan dengan membaca huruf, kata, atau kalimat dengan jelas dan lantang.²⁴

Dari pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan kemampuan dalam memahami makna tulisan lalu menyalurkannya melalui lisan. Adapun indikator dari keterampilan membaca antara lain, ketetapan menyuarkan tulisan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan suara si pembaca.

²⁴ Diah Ayu Paramita, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Berbantuan Media Alphabet Spinner Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan". (Magelang, 2022), 31.

Tabel 1.2

Indikator Keterampilan Membaca

No.	Aspek	Deskripsi
1.	Ketetapan menyuarakan tulisan	Mampu mengucapkan tulisan dengan jelas dan lancar.
2.	lafal	Mampu melafalkan kalimat yang dibaca dengan baik dan benar.
3.	Intonasi	Mampu melagukan tanda baca pada kalimat dengan tepat.
4.	Kelancaran	Mampu membaca seluruh kalimat dengan benar.
5.	Kejelasan suara	Mampu membaca huruf, kata/kalimat dengan jelas dan lantang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai dengan bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah berbentuk deskripsi naratif.

Bab I merupakan bagian dari pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan, manfaat, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa kajian kepustakaan, pada bab ini dipaparkan peneliti terdahulu terkait dengan penelitian hendak dilakukan dan kajian teoritis yang berisi tentang pembahaan teori yang dijadikan sebagai obyek penelitian.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis data yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab V penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran bagi pihak yang menjadi obyek penelitian. Selanjutnya penelitian mengakhiri karya tulisnya dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.²⁵



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁵ Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Jember, 2021), 93.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu untuk menguatkan penelitian ini maka penulis memuat penelitian terdahulu sehingga penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya, maka data yang perlu di himpun oleh penulis berupa karya-karya antara lain:

- a. Skripsi oleh Indah Safitri, 2021, tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul “Penerapan Model *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 023 Muara Mahat Baru”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model *Picture And Picture*. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, test dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan teknik rumus presentase. Melihat dari hasil penelitian skripsi diatas bahwa ada peningkatan keterampilan menulis siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum menggunakan model *Picture And Picture* (siklus I) keterampilan menulis siswa hanya mencapai 61,0% atau masih tergolong kurang, setelah menggunakan meodel *Picture And Picture* (siklus II) terjadi peningkatan menjadi 85,7% atau tergolong baik. Artinya, hasil keterampilan menulis siswa

telah mencapai indikator keberhasilan yang merujuk pada KKM yaitu 75 yang telah ditetapkan SDN 023 Muara Mahat Baru. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang Model *Picture And Picture*, dan perbedaan penelitian tersebut menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dan perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian.²⁶

- b. Skripsi oleh Asmalus Fadilah, 2021, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan judul “Penerapan Metode *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Nurul Kaunanini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan, penerapan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode *Picture And Picture* pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Kaunanini Curahkalong. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dengan menganalisis hasil belajar siswa pada aspek kognitif. Melihat dari hasil penelitian skripsi diatas bahwa ada

²⁶ Indah Safitri, *Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 023 Muara Mahat Baru, Riau*, Skripsi, 2021.

peningkatan terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Picture And Picture*. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model *Picture And Picture*, dan perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian.²⁷

- c. Skripsi oleh Dara Anggreani, 2019, fakultas tarbiyah dan tadrir, program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Picture And Picture* Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Di SDN 101 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interaksi model pembelajaran dengan kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, test dan angket. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Melihat dari hasil penelitian skripsi diatas bahwa ada beberapa perbedaan kuantitas terhadap keberhasilan peserta didik dalam menggunakan

²⁷ Asmalus Fadilah, *Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidan Akhlak Di MI Nurul Kaunanini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun pelajaran 2020/2021*, Jember, Skripsi, 2021.

model *Picture And Picture* pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya dan tidak ada pengaruh penggunaan model *Picture And Picture* dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa di kelas III dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP). Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model *Picture And Picture*, dan perbedaan penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian.²⁸

- d. Skripsi oleh Fitri, 2020, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, program studi pendidikan agama islam, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Raudlatul Jannah Palangka Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa di MTS Raudlatul Jannah Palangka Raya terhadap mata pelajaran fikih melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Picture And Picture*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner dan dokumentasi, Analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Melihat dari hasil penelitian skripsi diatas bahwa ada pengaruh dari Penggunaan Model Pembelajaran

²⁸ Dara Anggreani, *Pengaruh Penggunaan Model Picture And Picture Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Di SDN 101 Kota Bengkulu*, Skripsi, 2019.

Picture And Picture Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model *Picture And Picture*, dan perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian eksperimen, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian.²⁹

- e. Skripsi oleh Siska Bitti, 2020, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, program studi pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Cokroaminoto Palopo. Dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai Kabupaten Luwu”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai Kabupaten Luwu melalui penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Melihat dari hasil penelitian skripsi diatas bahwa ada pengaruh dari penerapan metode pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV

²⁹ Fitri, *Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Raudlatul Jannah Palangka Raya*, Skripsi, 2020.

pada mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 347 lamasi pantai kabupaten luwu. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan model *Picture And Picture*, dan perbedaan penelitian tersebut menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian.³⁰

Tabel 2.1

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Nama, tahun dan judul	Persamaan	Perbedaan	orisinilitas
1	2	3	4	5
1	Indah Safitri, 2021, "Penerapan Model <i>Picture And Picture</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa	Sama-sama membahas tentang Model <i>Picture And Picture</i> .	a. Terletak pada variabel keterampilan menulis siswa, kreativitas siswa, hasil belajar. b. Tujuan penelitian untuk mengetahui kreativitas dan hasil belajar siswa dalam meningkatkan	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>Picture And Picture</i> dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. sebelum tindakan keterampilan menulis siswa hanya mencapai 61,0% (kurang) setelah

³⁰ Siska Bitti, *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai Kabupaten Luwu*, Skripsi, 2020.

	Indonesia Kelas II SDN 023 Muara Mahat Baru”.		keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia.	dilakukan PTK pada siklus I, keterampilan menulis siswa meningkat menjadi 74,8% (cukup baik) kemudian pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 85,7% (baik).
2	Asmalus Fadilah, 2021, “Penerapan Metode <i>Picture And Picture</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Nurul Kaunanini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun pelajaran 2020/2021”.	Sama-sama membahas tentang Model <i>Picture And Picture</i> .	a. Terletak pada variabel peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak. b. Tujuan Penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana perencanaan, penerapan dan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode <i>Picture And Picture</i> pada mata pelajaran akidah akhlak.	Perencanaan yang dilakukan dengan menetapkan KI KD, tujuan pembelajaran dan menyusun RPP yang sesuai dengan silabus pembelajaran yang ada di MI Nurul Kaunanini. Pelaksanaan menggunakan siklus I dan siklus II yang masing-masing mempunyai 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Hasil yang didapat rata-rata pada siklus I 74,1 dan siklus II mencapai 81,1 dimana setiap siklus mengalami peningkatan yang signifikan dengan adanya penerapan metode <i>Picture And</i>

				<i>Picture</i> pada mata pelajaran akidah akhlak.
3	Dara Anggreani, 2019, “Pengaruh Penggunaan Model <i>Picture And Picture</i> Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Di SDN 101 Kota Bengkulu”.	Sama-sama membahas tentang Model <i>Picture And Picture</i> .	a. Terletak pada variabel kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBDP. b. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa, antara yang menggunakan metode <i>Picture And Picture</i> dengan yang menggunakan metode ceramah dan juga untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa berdasarkan tingkat kreativitas masing-masing siswa.	Berdasarkan hasil uji lanjutan Untuk interaksi antara variabel Model Pembelajaran dengan kreativitas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,497 < F_{tabel} (2,4056)$ dan nilai $p = 0,234 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh penggunaan model <i>picture and picture</i> dan kreativitas terhadap hasil belajar siswa di kelas III dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBDP) di SDN 101 Kota Bengkulu, maksudnya adalah ”tidak ada interaksi antara variabel model pembelajaran dengan kreativitas terhadap hasil belajar siswa”.
4	Fitri, 2020, “Penggunaan Model Pembelajaran	Sama-sama membahas tentang Model	a. Terletak pada variabel peningkatan minat siswa pada mata	Terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah digunakan model Pembelajaran <i>Picture</i>

	<p><i>Picture And Picture</i> Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTS Raudlatul Jannah Palangka Raya”.</p>	<p><i>Picture And Picture.</i></p>	<p>pelajaran fikih. b. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana dampak pelaksanaan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada mata pelajaran Fiqih , apakah terjadi peningkatan minat siswa atau tidak.</p>	<p><i>And Picture</i> pada mata pelajaran Fiqih. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan uji independent Sample t-test dimana didapati hasil signifikansi (2-tailed) adalah 0,009 yang mana menunjukkan bahwa nilai signifikansi < 0,05. artinya terdapat peningkatan minat siswa setelah digunakan model pembelajaran <i>Picture And Picture</i> pada mata pelajaran Fiqih.</p>
5	<p>Siska Bitti, 2020, “Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN</p>	<p>Sama-sama membahas tentang Model <i>Picture And Picture.</i></p>	<p>a. Terletak pada variabel peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. b. Tujuan penelitian untuk menjabarkan bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia setelah</p>	<p>Hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai Meningkat dengan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 73,81 Dengan ketuntasan secara klasikal adalah 45% dan pada siklus II diperoleh Rata-rata hasil belajar bahasa Indonesia siswa yaitu 81,81 dengan ketuntasan Secara klasikal 82%.</p>

	347 Lamasi Pantai Kabupaten Luwu”.		menggunakan metode <i>Picture And Picture</i> .	
--	---	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa dari kelima penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Salah satunya adalah persamaan mengenai pembahasan tentang model pembelajaran *Picture And Picture*. Sedangkan perbedaannya dapat diketahui dari segi focus, variable, tujuan, lokasi dan hasil penelitiannya.

B. Kajian Teori

Kajian teori ini berisi tentang pembahasan teori yang di jadikan sebagai presepektif dalam penelitian. Pembahasan teori yang terkait dengan penelitian secara luas dan mendalam akan semakin memperluas wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang di teliti oleh seorang penelitian.³¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³¹ Stambol A., Mappasere & Naila Suyuti. *Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. Metode Penelitian Sosial* (2019), 33.

1. Model *Picture And Picture*

a. Pengertian Model *Picture and Picture*

Menurut Trianto model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan suatu pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial.³²

Model merupakan suatu konsepsi untuk mengajar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu.³³

Model pembelajaran merupakan serangkaian dari suatu pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.³⁴

Dari beberapa uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu prosedur dan pola secara sistematis dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang di dalamnya terdapat strategi, teknik dan media pembelajaran.

Model *Picture And Picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Gambar yang diberikan pada siswa harus sistematis atau diurutkan secara logis.

³² Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2020), 12.

³³ Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2017), 171.

³⁴ Assyari, *Cakap Dan Kreatif Mendidik* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 58-59.

Gambar-gambar ini menjadi perangkat yang utama dalam kegiatan proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah terlebih dahulu menyiapkan gambar-gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta berukuran besar.³⁵

Menurut Ibrahim model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan suatu model pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok yang secara sadar dan juga sistematis dalam mengembangkan interaksi yang saling asah, asih dan asuh. Pembelajaran *picture and picture* bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran ini muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.³⁶

Menurut Istarani model *Picture And Picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi sebagai bahan ajar dengan mewujudkan gambar-gambar yang konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas tentang makna hakiki dari materi pembelajaran yang disampaikan kepadanya.³⁷

Menurut Marsudi model pembelajaran *Picture And Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi suatu urutan yang logis, gambar menjadi factor

³⁵ Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik* (Tasikmalaya: Edu Pblisher: 2020), 64.

³⁶ Hilde Gardis dan Suryadin Hasyda, *Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 11-12.

³⁷ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 123.

utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai guru sudah terlebih dahulu menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau carta dalam ukuran besar.³⁸

Model *Picture And Picture* adalah suatu pembelajaran yang didalamnya memakai media gambar sebagai sarana untuk aktivitas belajar dengan cara mengurutkan dan memasang gambar sesuai dengan rangkaian yang logis.³⁹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa model *Picture And Picture* adalah suatu cara yang dilakukan guru dalam mempermudah penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik melalui media gambar yang nantinya akan diurutkan secara sistematis.

2. Penerapan Model *Picture And Picture*

a. Pengertian Penerapan

Kata penerapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengandung arti perbuatan yang menerapkan, melaksanakan, mempraktekkan dan menyampaikan ide atau gagasan.⁴⁰

³⁸ Agus Krisno, *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)* (Malang: UMM Press, 2016), 119.

³⁹ Andi kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Volume 2020 dari Cetakan I* (Gowa: Pusaka Almada, 2020), 62.

⁴⁰ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 48.

b. Tahapan Penerapan Model *Picture And Picture*

Langkah-Langkah Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* ini menurut Huda sebagai berikut:

1) Penyampaian Kompetensi Dasar

Pada tahap ini, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai mana kompetensi yang harus mereka kuasai. Di samping itu guru juga harus menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.⁴¹

2) Presentasi Materi

Pada tahap penyajian materi guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dimulai dari sini, pada tahap inilah guru harus berhasil member motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap.⁴²

3) Penyajian Gambar

Pada tahap ini guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar-gambar yang ditunjukkan. Dengan

⁴¹ Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik* (Tasikmalaya: Edu Pblisher: 2020), 64.

⁴² Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik*, 64-65.

media gambar pengajaran akan hemat energy dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.⁴³

4) Pemasangan Gambar

Pada tahap ini guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis. Guru juga bisa melakukan inovasi karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif sebab siswa cenderung merasa tertekan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan undian sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan tugas yang diberikan.⁴⁴

5) Penjajakan

Tahap ini mengharuskan guru untuk menanyakan kepada siswa tentang alasan atau dasar pemikiran di balik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu siswa bisa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indicator-indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak sebanyak mungkin siswa untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.⁴⁵

6) Penyajian Kompetensi Akhir

Berdasarkan komentar atau penjelasan atas urutan gambar-gambar, guru bisa mulai menjelaskan lebih lanjut sesuai

⁴³ Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik*, 65.

⁴⁴ Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik* (Tasikmalaya: Edu Pblisher: 2020), 65-66.

⁴⁵ Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik*, 66.

dengan kompetensi yang ingin dicapai. Selama proses ini guru harus member penekanan pada ketercapaian kompetensi tersebut. Di sini guru bisa mengulangi, menuliskan atau menjelaskan gambar-gambar tersebut agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut prnting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.⁴⁶

7) Penutup

Di akhir pembelajaran guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.⁴⁷

c. Tujuan Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture*

- 1) Untuk membuat materi yang diajarkan lebih terarah.
- 2) Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar.
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa.
- 4) Untuk mengembangkan perilaku positif siswa⁴⁸

d. Kelebihan dan Kekurangan dari Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *Picture And Picture* ini antara lain:

⁴⁶ Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik* (Edu Pblisher: 2020), 66-67.

⁴⁷ Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik* , 67.

⁴⁸ Habibati, *Strategi Belajar Mengajar* ((Banda Aceh: Syah Kuala University Press, 2017),

- 1) Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
- 2) Siswa lebih cepat memahami materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari
- 3) Siswa dilatih berpikir secara logis dan sistematis
- 4) Siswa dibantu belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan kepada siswa dalam praktik berpikir
- 5) Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan
- 6) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.⁴⁹

Kelemahan dari model pembelajaran *Picture And Picture* ini antara lain:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pembelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan kompetensi siswa yang dimiliki.
- 3) Baik guru maupun siswa yang kurang terbiasa dalam menggunakan gambar-gambar sebagai bahan atau media utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- 4) Tidak tersedianya dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.⁵⁰

⁴⁹ Assyari, *Cakap dan Kreatif Mendidik* (Tasikmalaya: Edu Pblisher: 2020), 67.

Dari keterangan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa model *Picture And Picture* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang di dalamnya memerlukan media gambar sebagai perantara utama dari materi yang akan diajarkan guru, media tersebut berbentuk gambar yang akan diberikan secara acak kepada peserta didik sehingga nantinya masing-masing kelompok peserta didik akan mengembangkan nalar, ide dan gagasan mereka untuk membentuk serangkaian kejadian/peristiwa yang runtut berdasarkan gambar yang mereka dapatkan. Model *Picture And Picture* ini sangat cocok diterapkan di lembaga pendidikan MI karna medianya yang berbentuk gambar akan menarik minat dan perhatian peserta didik, anak-anak cenderung sangat menyukai gambar-gambar yang lucu dan unik, sehingga suasana pembelajaran menjadi ceria.

3. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Pengertian Pembelajaran

Dimiyati dan Mudjiono menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu persiapan yang dipersiapkan oleh pendidik dengan tujuan menarik dan memberi informasi kepada peserta

⁵⁰ Kelas 3A PGSD, *Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2019), 34-35.

didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.⁵¹

Menurut Sagala pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama dalam keberhasilan pendidikan.⁵²

Pembelajaran merupakan suatu system yang terdiri dari berbagai komponen saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen tersebut harus diperhatikan pendidik dalam memilih dan menentukan media, metode dan pendekatan yang cocok dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan media pembelajaran.⁵³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi secara langsung maupun tidak langsung antara guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

⁵¹ M. Farid Nasrulloh dan Fitri Umardiyah, *Efektifitas Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Pada Pembelajaran Matematika* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh, 2020), 2.

⁵² Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Purwodadi: CV sarnu untung), 2.

⁵³ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Sleman: Deepublish, 2020), 6.

b. Pengertian Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan kepada peserta didik tentang kemahiran dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Diperkuat oleh pendapat Atmazaki mata peserta didikan Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan berbagai karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai serta membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁵⁴

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membelajarkan peserta didik tentang kemahiran berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.⁵⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan materi pembelajaran

⁵⁴ Alpansyah, *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Karakter* (Tuban: Spasi Media), 39.

⁵⁵ Alpansyah, *Desain Pembelajaran*, 39.

yang sangat penting untuk peserta didik ketahui dan pahami. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya diperlukan sarana dan prasarana, salah satu sarana yang diperlukan adalah buku-buku yang menjadi sumber belajar dan penggunaan media pembelajaran yang unik dan variatif.

1) Kedudukan dan Fungsi Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan yang sangat penting seperti tercantum pada ikrar ketiga sumpah pemuda 1928 yang berbunyi kami putra dan putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia ini berarti bahwa bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional kedudukannya berada di atas bahasa-bahasa daerah selain itu di dalam undang-undang dasar 1945 tercantum pasal khusus (Bab XV, pasal 36) mengenai kedudukan bahasa Indonesia yang menyatakan bahwa bahasa negara ialah bahasa Indonesia dengan kata lain ada dua macam kedudukan bahasa Indonesia yang pertama bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa nasional sesuai dengan sumpah pemuda 1928 yang ke-2 bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa negara sesuai dengan undang-undang dasar 1945.⁵⁶

⁵⁶E. Zainal Arifin dan S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Jakarta: Akademika Pressindo, 2009), 12.

Fungsi bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional bahasa Indonesia memiliki fungsi sebagai berikut :

1. lambang kebanggaan kebangsaan
2. Lambang identitas nasional alat perhubungan antar warga antar daerah dan antar budaya
3. Dan alat yang memungkinkan penyatuan berbagai berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasanya masing-masing ke dalam kesatuan kebangsaan Indonesia.

Di dalam kedudukannya sebagai bahasa Negara bahasa Indonesia berfungsi sebagai berikut;

1. bahasa resmi kenegaraan
2. Bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan
3. Alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan
4. Dan alat pengembangan kebudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵⁷

Dari keterangan tersebut dapat kita pahami bahwa Bahasa Indonesia bukan hanya sebuah mata pelajaran untuk kepentingan sekolah, namun Bahasa Indonesia itu sendiri sebagai penunjang komunikasi anatar masyarakat yang memiliki adat, suku dan

⁵⁷ E. Zainal Arifin dan S. Amran Tasai, *Cermat Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* (Akademika Pressindo ; Jakarta, 2009), 12-14.

budaya yang berbeda-beda, Bahasa Indonesia mampu membuat masyarakat Indonesia bisa berkomunikasi satu sama lain walaupun berbeda suku dan budaya. Penting sekali peserta didik untuk sungguh-sungguh memahami pembelajaran Bahasa Indonesia, karena ini akan menjadi identitas negara kita yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

c. Aspek-aspek Keterampilan Berbahasa

Dalam kurikulum pembelajaran bahasa di sekolah ada empat jenis keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam berbahasa yaitu: menyimak/mendengarkan (*listening skills*), membaca (*reading skills*), berbicara (*speaking skills*) dan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan berbahasa tersebut terbagi atas dua jenis dan sifat yaitu berbahasa bersifat reseptif dan produktif, keterampilan menyimak dan membaca termasuk keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan yang bersifat produktif.⁵⁸ Kali ini peneliti akan membahas mengenai keterampilan berbicara dan keterampilan membaca dimana keduanya merupakan keterampilan yang bersifat reseptif dan produktif.

⁵⁸ Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Resptif* (Wajo: Uniprima Pres, 2019), 7.

a) Keterampilan Berbicara

Berbicara adalah suatu kemampuan dalam mengucapkan bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan, sebagai bentuk ungkapan dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu system tanda-tanda yang dapat didengar (audible) dan yang kelihatan (visible) yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Lebih jauh lagi berbicara merupakan suatu bentuk perilaku manusia yang sangat memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik dan linguistik sedemikian intensif, secara luas dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting sebagai control sosial.⁵⁹

Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran secara langsung atau tidak langsung. Berbicara secara langsung adalah pembicara berhadapan langsung dengan pendengarnya, sedangkan berbicara tidak langsung adalah pembicara tidak berhadapan langsung dengan pendengarnya misalnya pada siaran radio atau televisi.⁶⁰

⁵⁹ Subhayni, *Keterampilan Berbicara* ((Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 7-8.

⁶⁰ Isma Tantawi, *Bahasa Akademik Indonesia Strategi Meneliti dan Menulis* (Surabaya: Prenada Media, 2019), 137.

Menurut Mulyati dkk situasi keterampilan berbicara ada tiga macam:

1. Keterampilan Berbicara Interaktif

Keterampilan berbicara interaktif adalah berbicara secara tatap muka atau lewat telepon. Berbicara secara interaktif berarti antara pembicara dan pendengar berbicara secara langsung baik jarak dekat maupun jarak jauh secara bergantian.

2. Keterampilan Berbicara Semi-interaktif

Keterampilan berbicara semi-interaktif adalah berbicara di depan penonton dan penonton tidak dapat melakukan kegiatan berbicara, penonton hanya mendengarkan saja dan pembicaraan berlangsung satu arah saja.

3. Keterampilan Berbicara Non-interaktif

Keterampilan berbicara non-interaktif adalah berbicara di dalam televisi atau radio. Encoding dan decoding berada pada jarak jauh atau tempat yang berbeda dan hanya berlaku satu arah saja.⁶¹

Tujuan utama dari berbicara adalah untuk melakukan komunikasi, agar dapat menyampaikan pikiran dan pandangan secara efektif, seyogyanyalah sang pembicara

⁶¹ Isma Tantawi, *Bahasa Akademik Indonesia*, 137.

memahami makna dari segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan, begitu juga dengan penyimak atau pendengar agar mampu memahami maksud dari pembicara, entah sebagai alat komunikasi social maupun alat komunikasi profesional, pada dasarnya berbicara mempunyai tiga maksud umum, yaitu :

- a. Memberitahukan dan melaporkan (to inform)
- b. Menghibur (to entertain)
- c. Membujuk, mengajak, mendesak, mempengaruhi dan meyakinkan (to persuade).⁶²

b) Keterampilan Membaca

Membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Membaca merupakan sumber pengetahuan dan merupakan bagian yang sangat dibutuhkan oleh setiap manusia.

Hal ini senada dengan sebuah pernyataan yang menyatakan bahwa “membaca merupakan suatu esensi dasar yang membentuk pengetahuan, ilmu dan peradaban manusia”.⁶³

Membaca sebagai proses mencari informasi yang kemudian diolah menjadi ilmu pengetahuan dengan melibatkan untuk penalaran. Oleh karena itu membaca adalah sebuah aktivitas

⁶² Subhayni & Sa’adiah, *Keterampilan Berbicara* ((Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017), 24-25.

⁶³ Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif* (Wajo: Uniprima Press, 2019), 11.

yang sangat membangun dalam mengembangkan keterampilan.⁶⁴

Membaca atau pelajaran membaca merupakan salah satu mata pelajaran tertua didalam system sekolah formal, seperti halnya pelajaran menulis dan berhitung. Membaca dalam lingkungan pendidikan sekolah dengan membaca di lingkungan masyarakat sangatlah memiliki banyak perbedaan yang mendasar karena pada lingkungan pendidikan setiap kata pada pola bacaan sangat sistematis.⁶⁵

Membaca merupakan jantungnya pendidikan dan memiliki banyak fungsi, senada dengan pendapat Sadhono dan Slamet yang menyatakan bahwa fungsi dari kegiatan membaca antara lain :

- a. Fungsi intelektual, dengan membaca kita dapat meningkatkan kadar intelektualitas dan mengembangkan daya nalar kita.
- b. Fungsi pemacu kreativitas, hasil membaca kita dapat mendorong serta menggerakkan diri kita untuk berkarya dan memiliki wawasan yang luas dalam pemakaian kosa kata.
- c. Fungsi praktis, kegiatan membaca dilakukan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan.⁶⁶

⁶⁴ Subhayni & Sa'adiah, *Keterampilan Berbicara*, 11.

⁶⁵ Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan*, 42.

⁶⁶ Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan*, 65.

Keterampilan membaca adalah memahami system tulisan (huruf, suku kata, kata, kelompok kata, kalimat, paragraph dan teks/buku) dan memahami arti atau makna yang terkandung di dalamnya. Sesuai dengan cara yang dilakukan pada saat membaca, maka membaca dapat dibagi menjadi dua macam seperti berikut ini:

1. Membaca dalam hati

Membaca di dalam hati ialah membaca tanpa suara.

2. Membaca bersuara

Membaca bersuara ialah membaca dengan mengeluarkan bunyi atau bersuara.⁶⁷

Dari pemaparan di atas dapat di pahami bahwa seseorang dikatakan terampil dalam membaca apabila yang bersangkutan dapat menafsirkan makna dan bentuk dari bahasa tertulis seperti kata, kalimat, paragraf atau berita yang dibacanya.

d. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dengan Keterampilan Berbicara

Hubungan model pembelajaran *picture and picture* dengan keterampilan berbicara ini terdapat pada langkah-langkah dari metode *picture and picture* itu sendiri, karena dalam proses pembelajarannya mendorong siswa untuk mengemukakan pendapatnya.

⁶⁷ Isma Tantawi, *Terampil Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi* (Surabaya: Prenada Media, 2019), 153-156.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara adalah dengan model pembelajaran *picture and picture*. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamdani yang menyatakan bahwa *picture and picture* ini menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan gambar dalam metode ini sekaligus dapat dijadikan media yang akan merangsang anak agar bertindak aktif dikelas, siswa akan berlatih berbicara sesuai dengan gambar yang mereka urutkan.⁶⁸

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa hubungan model pembelajaran *picture and picture* dengan keterampilan berbicara yaitu model ini akan mendorong peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya dengan jalan memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dalam gambar-gambar yang disajikan.

Selanjutnya keterampilan berbicara didalam *picture and picture* juga terdapat dilangkah pembelajaran yang ke 2, 5 dan 7 yaitu dengan adanya diskusi pada tahap penyajian gambar memberikan peluang bagi masing-masing siswa untuk mengutarakan pendapatnya secara langsung kepada teman-temannya, selanjutnya di tahap penyajakan, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut yang di sambut siswa dengan alasan yang diungkapkan menggunakan pemahaman materi saat berbicara serta

⁶⁸ Elin Rosmaya, "Penggunaan Metode *Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (*Materi Dongeng*) Pada Anak Sekolah Dasar". Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 2020. 70-71.

kelancarannya saat berbicara. Dan langkah pembelajaran yang terakhir yaitu membuat kesimpulan, supaya siswa lebih memahami materi yang sedang di pelajari, guru menyuruh siswa kedepan dan menyampaikan pada teman-temannya cerita dan alasan dari pengurutan gambar tersebut.⁶⁹

e. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dengan Keterampilan Membaca.

Hubungan model pembelajaran *picture and picture* dengan keterampilan membaca juga terdapat pada langkah-langkah dari model *picture and picture* itu sendiri, karena dalam proses pembelajarannya memicu daya tarik dan minat siswa untuk membaca dan mengetahui sesuatu yang bagi mereka terlihat menarik dan baru.

Model *picture and picture* mengajarkan cara membaca dengan menggunakan pendekatan cerita disertai dengan gambar yang didalamnya terkandung unsur drama/cerita, menggunakan media gambar yang dipasang-pasangkan satu dengan yang lainnya, model pembelajaran *picture and picture* mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran.⁷⁰ sedangkan kemampuan membaca adalah keterampilan dan memahami huruf, kata dan kalimat

⁶⁹ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

⁷⁰ Fidiana Astutik, *Integrasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar untuk Mewujudkan School Well-Being di Era Merdeka Belajar* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), 151.

dengan lafal intonasi yang jelas, benar dan wajar serta memperhatikan tanda baca.⁷¹

Berdasarkan penjelasan tersebut, ada hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca dengan model pembelajaran *Picture and Picture*, model ini bertujuan agar siswa dapat mengenal huruf-huruf secara keseluruhan dalam satuan kalimat dan dapat membaca dengan perasaan senang karena dalam metode ini guru dapat merangsang minat siswa melalui gambar sehingga siswa lebih tertarik perhatiannya dan termotivasi untuk belajar membaca dengan pembelajaran seperti ini, siswa juga akan lebih cepat memahami apa yang dipelajarinya, yang pada akhirnya kemampuan membaca siswa akan mengalami peningkatan.

Selanjutnya keterampilan membaca didalam *picture and picture* juga terdapat dilangkah pembelajaran yang ke 2 dan 5. Pada tahap penyajian gambar sangat penting sekali bagi siswa untuk fokus dan memahami materi yang diberikan guru melalui media gambar/cetak.

Masing-masing kelompok berdiskusi saling bertukar pendapat sambil meruntutkan kronologi cerita dari gambar yang didapat, tanpa membaca secara keseluruhan siswa akan sangat kesulitan memperoleh hasil cerita yang sistematis, selanjutnya pada tahap penjajakan dimana semua perwakilan masing-masing kelompok maju untuk memaparkan hasil diskusi mereka, tentunya ada rasa ingin tahu dalam diri siswa

⁷¹ Rhoni Rodin, *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya* (Banjarmasin: PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers, 2020), 131.

terhadap materi yang didapatkan kelompok yang lain, karna materi setiap kelompok berbeda, secara tidak langsung memaksa siswa untuk membaca semua materi kelompok lain secara runtut dan menyeluruh, inilah letak hubungan anta model *picture and picture* dengan keterampilan membaca.⁷²



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷² Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, kelas III, 05 Agustus 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran dan melalui metode tertentu. Melalui metode tertentu itulah peneliti akan menemukan kebenaran. Oleh karena itu, metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan metode yang baik dan benar, akan memungkinkan tercapainya suatu tujuan. Iqbal Hasan mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan.⁷³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, penelitian merupakan laporan ataupun karya ilmiah yang dibuat secara sistematis dan logis pada setiap sub bab nya, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami langkah-langkah yang telah ditempuh selama proses penelitian dan hasil penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis maupun secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷⁴

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran tentang suatu gejala pada peserta didik. Data yang didapatkan

⁷³ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 21.

⁷⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Sleman: Deepublish, 2018), 6.

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan fenomena yang dapat diamati yang kemudian disajikan secara tepat dan benar, dan penelitian ini memfokuskan pada data-data mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Darungan Kelas III Tahun Ajaran 2020/2021.

Pendekatan kualitatif digunakan dengan harapan temuan-temuan data empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, lebih jelas dan lebih akurat. Sedangkan untuk jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Morgono menyatakan studi kasus tersebut perhatian pada suatu kasus secara intensive dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan.⁷⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa jenis penelitian studi kasus merupakan suatu strategi penelitian dan penyelidikan yang menyelidiki berbagai fenomena yang ada di dalam kehidupan nyata atau juga bisa dikatakan menyelidiki kejadian atau keadaan sekarang yang dipermasalahkan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Raudlatul Ulum Karang Jati RT/RW 010/001 Desa Darungan Kec. Tanggul Kab. Jember. Pemilihan lokasi penelitian tersebut karena berdasarkan beberapa alasan, diantaranya karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang penerapan model

⁷⁵ Morgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 9.

pembelajaran *Picture And Picture* yang diterapkan di sekolah tersebut, khususnya kelas III pada pembelajaran bahasa Indonesia.⁷⁶

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive*. *Purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷⁷ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive* dengan mempertimbangkan siapa yang dipandang mampu dalam mendeskripsikan dan dapat memberi informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Subjek yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terdiri dari para informan, hal itu dilakukan karena para informan dapat memberikan berbagai informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Adapun informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Abdurrohman, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Raudlatul Ulum yang juga mengetahui berbagai program yang diterapkan di madrasah serta membantu peneliti memperoleh data penelitian yang akurat.
2. Sofiyatun, S.Pd.I selaku WaKa Kurikulum di MI Raudlatul Ulum yang juga selaku informan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* di lembaga madrasah.

⁷⁶ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 03 Agustus 2021.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 133

3. Halimatus Sa'diyah, S.Pd.I selaku guru kelas di III MI Raudlatul Ulum yang bertanggung jawab atas terlaksananya kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Peserta didik Kelas III selaku orang yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* di lembaga madrasah.⁷⁸

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode dari pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart yang ditetapkan,⁷⁹ oleh karena itu, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.

Menurut Margono, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸⁰

Dalam penelitian ini menggunakan observasi Non-Partisipan dalam pengumpulan datanya. Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

⁷⁸ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 03 Agustus 2021.

⁷⁹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 158.

⁸⁰ Morgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 203.

Tabel 3.1

Adapun data yang diperoleh dari pengamatan tersebut adalah:

No	Fokus penelitian	Data yang di peroleh
1.	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022?	a. Langkah-langkah pelaksanaan model <i>Picture And Picture</i> pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas III. b. keterampilan berbicara peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran <i>Picture And Picture</i>
2.	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022?	a. Langkah-langkah pelaksanaan model <i>Picture And Picture</i> pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas III. b. keterampilan membaca peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran <i>Picture And Picture</i>

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁸¹ Dengan demikian wawancara merupakan usaha untuk menggali informasi secara lisan dengan cara berinteraksi langsung yang dilakukan dua orang atau lebih. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, karena dalam pelaksanaannya peneliti hanya menentukan pokok-pokok yang akan dipertanyakan. Dalam wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, diantaranya:

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 195.

Tabel 3.2
Data Wawancara di MI Raudlatul Ulum Darungan, Tanggul,
Kabupaten Jember

No	Fokus penelitian	Informan	Data yang di peroleh
1.	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022?	a. Kepala madrasah MI Raudlatul Ulum Darungan b. Waka kurikulum c. Guru kelas III d. Peserta didik kelas III MI Raudlatul Ulum Darungan	a. Penerapan model <i>Picture And Picture</i> dari sebelum KBM. Sampai selesai KBM. b. Penerapan model <i>Picture And Picture</i> dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa di depan kelas ataupun di depan audience.
2.	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022?	a. Kepala madrasah MI Raudlatul Ulum Darungan b. Waka kurikulum c. Guru kelas III d. Peserta didik kelas III MI Raudlatul Ulum Darungan	c. Penerapan model <i>Picture And Picture</i> dari sebelum KBM. Sampai selesai KBM. d. Penerapan model <i>Picture And Picture</i> dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di depan kelas ataupun di depan audience.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, karya dan sebagainya. Teknik dokumenter merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data, arsip-arsip, serta catatan-catatan

tentang seluk beluk suatu objek penelitian.⁸² Dari pernyataan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa dokumentasi ini berguna untuk mendukung keabsahan data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. hal ini dapat dipahami bahwa metode ini dilakukan untuk masing-masing yang telah direkomendasikan.

Tabel 3.3
Data Dokumentasi di MI Raudlatul Ulum Darungan
Kabupaten Jember

No	Fokus penelitian	Informan	Data yang di peroleh
1.	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala madrasah MI Raudlatul Ulum Darungan b. Waka kurikulum c. Guru kelas III d. Peserta didik kelas III MI Raudlatul Ulum Darungan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Foto atau dokumentasi yang mendukung terlaksananya penerapan model <i>picture and picture</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas b. Foto siswa menerapkan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam meningkatkan keterampilan berbicara di depan kelas. c. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber di MI Raudlatul Ulum Darungan Kabupaten Jember.
2.	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala madrasah MI Raudlatul Ulum Darungan b. Waka kurikulum c. Guru kelas III d. Peserta didik kelas III MI Raudlatul Ulum Darungan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Foto atau dokumentasi yang mendukung terlaksananya penerapan model <i>picture and picture</i> pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas b. Foto siswa menerapkan model pembelajaran <i>picture and picture</i> dalam meningkatkan keterampilan membaca di depan kelas. c. Dokumen lain yang relevan dari berbagai sumber di MI Raudlatul Ulum Darungan Kabupaten Jember.

⁸² Morgono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 205.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁸³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles, Huberman, & Saldana yang meliputi:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data sendiri meliputi langkah-langkah yang didalamnya berisi pengurangan data yang mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan atau transkripsi tertulis.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk

⁸³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 52.

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Pada penyajian data ini, peneliti menyajikan data-data penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu, penerapan model *Picture And Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia berbentuk uraian dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Data Verification*)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang

dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸⁴

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada tiga kegiatan dalam analisis data menurut Miles, Huberman, & Saldana yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Kegiatan ini bukanlah proses yang terpisah tetapi merupakan bagian yang berurutan dari analisis.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 322-329.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. “Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”.⁸⁵

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

- a. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, misalnya kepala MI Raudlatul Ulum, WaKa kurikulum, guru kelas III, dan peserta didik kelas III.
- b. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya seperti wawancara, dokumentasi dan observasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Dalam bagian ini merupakan salah satu upaya untuk mendeskripsikan eksistensi dari lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah di laksanakan. Dari beberapa stetma tersebut, nantinya kita akan mengetahui bagaimana proses penerapan model pembelajaran *picture and picture* melalui pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan membaca peserta didik pada kelas III, khususnya di MI Raudlatul Ulum Darungan Tanggul Kabupaten Jember.

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Madrasah Ibtida'iyah Raudlatul Ulum yang terletak di Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember,⁸⁶ agar dapat memahami keadaan lokasi penelitian dan mendapat gambaran objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah MI Raudlatul Ulum

Awal mula berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Raudatul Ulum ini tahun 1990, karena adanya minat masyarakat terhadap madrasah diniyah di masjid Raudlatul Ulum tersebut, sebelum memiliki MI disana sudah terlebih dahulu mendirikan madrasah diniyah untuk masyarakat sekitar, melihat antusias masyarakat akhirnya pihak pengelola masjid Raudlatul Ulum memutuskan untuk mendirikan lembaga MI agar masyarakat tidak perlu jauh untuk menyekolahkan putra putri mereka. Bermula dari hanya

⁸⁶ Dokumentasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 23 Agustus 2021.

ada 5 guru di MI Raudlatul Ulum dengan seiring berjalannya waktu guru di MI Raudlatul ulum sudah mencapai 10 orang, untuk siswa yang awalnya hanya sekitar 10 anak sekarang sudah mencapai 134 anak yang juga akan meningkat setiap tahunnya.⁸⁷

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Raudlatul Ulum

a. Visi MI Raudlatul Ulum

”Terwujudnya Insan Cerdas dan Berakhlaq”

b. Misi MI Raudlatul Ulum

1. Mendorong dan membantu setiap anak mengenali dirinya, sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal
2. Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran Agama dan budi pekerti
3. Membina generasi yang berpotensi tinggi, terampil, dan berakhlaqul karimah⁸⁸

c. Tujuan MI Raudlatul Ulum

Untuk mencapai visi dan misi di atas, pendidikan yang diselenggarakan di MI. Raudlatul Ulum Darungan Tanggul Jember

bertujuan agar pada tahun pelajaran 2021/2022 :

1. Terwujudnya budaya Islami di lingkungan madrasah yang berkarakter sholeh.

⁸⁷ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

⁸⁸ Dokumentasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

2. Peserta didik memiliki kompetensi dan konsistensi dalam mengamalkan berbagai aktifitas ibadah yang telah diajarkan di madrasah dengan baik dan benar.
3. Peserta didik telah memiliki kebiasaan salat dluhur berjamaah dan bersedekah dalam berbagai hal dan kesempatan.
4. Kedisiplinan di madrasah meningkat.
5. Terwujudnya suasana yang kondusif, rukun, dan kompak.
6. Lulusan madrasah hafal surat-surat pendek pada juz 30 Al-Qur'an dan doa-doa harian.
7. Rata-rata US/Mdan UAMBN mencapai nilai minimal 7,00.
8. Peserta didik berhasil menjadi juara dalam lomba akademik yakni olimpiade Bahasa dan MIPA dan lomba non akademik di tingkat Kabupaten.

Adapun untuk mewujudkan tujuan di atas, madrasah melaksanakan program sebagai berikut:

1. Pembiasaan perilaku dan budaya Islami dan akhlak karimah bagi seluruh warga madrasah.
2. Bimbingan, pembiasaan, dan pemantauan salat berjamaah dan berbagai kegiatan keagamaan Islam.
3. Penggalangan dan penyaluran dana infaq dan sedekah dari warga madrasah kepada yang berhak menerima.
4. Penegakan disiplin bagi seluruh warga madrasah.
5. Pembiasaan hafalan juz 30 Al-Qur'an dan doa-doa harian muslim setiap sebelum masuk dan pulang sekolah setiap hari.
6. Pendalaman materi mata pelajaran UN, UAMBN, dan UM.
7. Pengadaan buku-buku dan soal-soal latihan UN, UAMBN, dan UM.
8. Peningkatan pengelolaan madrasah dengan Manajemen Berbasis Madrasah.⁸⁹

⁸⁹ Dokumentasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang menguraikan tentang data yang diperoleh peneliti dilapangan yang sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan, serta rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah peneliti selesai dalam mengumpulkan data, maka selanjutnya data dianalisis secara interaktif.⁹⁰

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang sudah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data-data yang diperoleh mudah dipahami dan diinformasikan. Analisis data dilakukan melalui empat tahapan yakni pengumpulan data, mengelompokkan data, menyajikan data, menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.⁹¹

Penyajian data dan analisis merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madsrah Ibtida'iyah Raudlatul Ulum dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan menyajikan data dari hasil di lapangan yang berkaitan dan mendukung penelitian dengan menggunakan metode tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyajikan data penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran

⁹⁰ Hengki Wijaya, *Anilisis Data Kulalitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019), 58.

⁹¹ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makssar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020), 85.

Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum kabupaten Jember kelas III tahun ajaran 2021/2022.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022

Pendidikan pada zaman ini sudah mengalami kemajuan yang pesat melalui berbagai macam model, metode dan teknologi yang semakin unik dan canggih dalam menunjang keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di dalamnya, berbagai macam cara dilakukan pendidik dalam mengembangkan penyampaian materi yang saat ini sudah semakin inovatif dan kreatif, tujuannya tidak lain hanya untuk keberhasilan dan keefektivan peserta didik dalam menerima dan memahami berbagai materi yang diajarkan guru pada saat proses KBM berlangsung. Salah satunya melalui penggunaan model pembelajaran, sebelum melaksanakan proses belajar mengajar seorang pendidik harus terlebih dahulu mempersiapkan materi, model dan media pembelajaran apa yang sesuai pada peserta didik, dan itu merupakan suatu keharusan dan kesiapan pendidik dalam meningkatkan kualitas pada kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas.⁹²

Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan Bapak

Abdurrohman, S. Pd. I selaku Kepala Madrasah yaitu :

⁹² Al Mishri, Aldona, F., & Muslihah, S. *Pengaruh Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terhadap Kegiatan Belajar Siswa dalam Masa Pandemi*, Journal of Education and Technology, 1(1), 2021, 18-23.

“disini saya memberikan kebebasan bagi setiap guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, artinya apa, setiap guru boleh memakai berbagai, metode, model, dan media pembelajaran apapun yang menurut masing-masing guru sesuai dengan kondisi dan situasi anak didik mereka di kelas. guru harus memiliki banyak ide-ide kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran, kenapa, karena mereka adalah fasilitator bagi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, apapun model pembelajarannya akan saya suport asalkan itu memiliki peluang dan progress dalam aktivitas pembelajaran di kelas.”⁹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ini sangat penting dan sangat berpeluang sekali dalam meningkatkan kualitas belajar dan mengajar di kelas, guru harus memahami berbagai situasi peserta didik agar guru nantinya bisa memilih langkah-langkah yang tepat dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, salah satunya penggunaan model pembelajaran yang sangat membantu peserta didik dalam menerima dan mengerti materi yang disampaikan guru.

Hal ini juga di perkuat oleh ibu Sofiyatun, S.Pd.I selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

“pemakaian berbagai model, metode dan media pembelajaran yang dipilih guru merupakan keputusan yang tepat terutama untuk keberlangsungan proses pembelajaran di kelas, saya hanya berharap itu semua mampu diberlakukan seoptimal mungkin oleh masing-masing guru, guru juga harus mampu mengajak dan melibatkan semua peserta didik sehingga nantinya dapat tercipta suasana yang santai namun juga serius, intinya sebisa mungkin guru membuat keadaan menjadi kondusif dan nyaman terutama bagi peserta didik.”⁹⁴

⁹³ Abdurrohman, (Kepala Madrasah), *Wawancara*, 23 September 2021.

⁹⁴ Sofiyatun, (WaKa kurikulum), *Wawancara*, 15 September 2021.

Sebelum tahap pelaksanaan, yang perlu dilakukan seorang pendidik adalah mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan sebagai upaya dalam memaksimalkan pelaksanaan model pembelajaran tersebut. Wali kelas III Bu Halimatus Sa'diyah, S.Pd.I menyampaikan bahwa :

“model picture and picture itu sendiri adalah model pembelajaran yang pelaksanaannya menggunakan media gambar, menurut saya bak model pembelajaran ini cukup memberikan peluang bagi peserta didik untuk meningkatkan imajinasi dan nalar mereka terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia, awalnya saya hanya menggunakan metode ceramah saja pada hampir setiap mata pelajaran, saya sendiri tidak memungkir kejeuhan dan kebosanan siswa pada saat pembelajaran berlangsung karena pasti siswa sudah sangat memahami alurnya, mendengarkan lalu dipersilahkan bertanya lalu mengerjakan soal sehingga kebiasaan itu sangat sangat mempengaruhi minat dan mood siswa saat pembelajaran di kelas sedang berlangsung. Dalam menerapkan model pembelajaran ini saya tidak merasa kesulitan atau terbebani, karna kan kita sebagai pendidik tau dalam setiap model pembelajaran ada persiapan sebagai langkah awal pelaksanaan model pembelajaran tersebut, disini karna saya menerapkan model *Picture and Picture* saya harus menyediakan berbagai gambar yang tentunya sangat menarik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dan menyangkut dengan pelaksanaannya, bagaimana tahapan tahapannya saya mengikuti tahapan model *Picture and Picture* secara umum, dimana diawali dengan penyampaian kompetensi, presentasi materi, penyajian gambar, pemasangan gambar, penjajakan, penyajian kompetensi dan terakhir penutup, saya berharap dengan diterapkannya model *Picture and Picture* ini dapat memaksimalkan proses KBM di kelas III.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III dapat dipahami bahwa dalam menerapkan model pembelajaran *Picture an Picture* memerlukan berbagai persiapan, antara lain kesiapan guru dalam melaksanakan model pembelajaran dan kelengkapan media yang

⁹⁵ Halimatus Sa'diyah, (wali kelas III), *Wawancara*, 02 September 2021.

diperlukan dalam melaksanakan model pembelajaran, dimana pada penerapan model pembelajaran *Picture an Picture* ini media yang diperlukan yaitu berbagai media gambar yang nantinya akan menjadi objek percobaan bagi siswa dalam memahami materi yang diajarkan guru.

Ibu Halimatus Sa'diyah, S.Pd.I selaku wali kelas III juga menyampaikan bagaimana Tahapan-tahapan pelaksanaan model pembelajaran *Picture an Picture* yang diterapkan di kelas III MI Raudlatul Ulum Jember.⁹⁶

Tahapan pelaksanaan model *Picture an Picture* antara lain :

- 1) Penyampaian Kompetensi
- 2) Presentasi Materi
- 3) Penyajian Gambar
- 4) Pemasangan Gambar
- 5) Penjajakan
- 6) Penyajian Kompetensi
- 7) Penutup

Berkaitan dengan proses penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas III di MI Raudlatul Ulum Darungan guru menyusun beberapa langkah dalam memaksimalkan penerapan model pembelajaran tersebut, yaitu meliputi :

⁹⁶ Halimatus Sa'diyah, (wali kelas III), *Wawancara*, 02 September 2021.

a. Guru menyiapkan materi pembelajaran

Dalam tahap awal sebelum penerapan model pembelajaran tentunya guru sudah harus terlebih dahulu menyiapkan materi apa saja yang akan disampaikan.

Gambar 4.1

Materi yang disiapkan oleh guru



Sebagaimana disampaikan oleh Bu Halimatus Sa'diyah, S.

Pd. I selaku wali kelas III di MI Raudlatul Ulum Darungan yaitu :

“ada beberapa hal yang perlu dan selalu saya siapkan sebelum memulai pelaksanaan model pembelajaran ini, salah satunya tentunya saya harus memahami dan mempelajari setiap materi yang akan saya sampaikan kepada siswa besok, saya juga harus menyiapkan pembagian materi agar memudahkan saya juga siswa dalam proses pembelajaran.”⁹⁷

Pada penrapan model *Picture And Picture* ini diharapkan agar siswa mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa terutama

⁹⁷ Halimatus Sa'diyah, (wali kelas III), *Wawancara*, 01 September 2021.

di depan kelas senada dengan penjelasan bu Halimatus Sa'diyah selaku kelas III yang menyatakan :

“Model ini saya rasa salah satu opsi penunjang pada system pembelajaran di kelas III menurut saya terutama di Pembelajaran Bahasa Indonesia, saat saya menerapkan model ini tentunya salah satunya ada moment dimana siswa harus menjelaskan kepada teman temannya di depan kelas , mengapa siswa tersebut memilih urutan urutan gambar itu, apa saja alasannya dan tujuannya, itu cukup mebanut bagi saya dalam melatih keberanian siswa dalam mengutarakan pendapat dan optimis terhadap opini-opini mereka”⁹⁸

b. Menyiapkan media pembelajaran Bahasa Indonesia

Menurut ibu Halimatus Sa'diyah menyiapkan media pembelajaran merupakan hal yang paling penting dalam kegiatan pembelajaran, kerana media dapat membantu siswa untuk memahami apa yang mereka pelajari. Media pembelajaran juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan model yang sesuai. Pembelajaran Bahasa Indonesia myang menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* menuntut guru untuk menyiapkan media / gambar yang sesuai dan juga beragam dalam kegiatan setiap pembelajaran. Untuk itu guru tentunya di tuntut selalu *kreatif* dan *inovatif*.⁹⁹

⁹⁸ Halimatus Sa'diyah, (wali kelas III), *Wawancara*, 02 September 2021.

⁹⁹ Halimatus Sa'diyah, (wali kelas III), *Wawancara*, 02 September 2021.

Gambar 4.2

Media-media gambar yang disiapkan guru



Gambar 4.3

Media-media gambar yang disiapkan guru



Hal ini sesuai dengan pernyataan Bu Halimatus Sa'diyah selaku wali kelas III yang mengatakan bahwa :

“pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia saya menyiapkan beberapa media sebagai kelengkapan model pembelajaran yang saya terapkan, tentunya media yang saya siapkan harus sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan kepada siswa. Salah satu ketikamateri penyusunan paragraph berdasarkan gambar saya akan membawa media yang sesuai dengan gambar yang dipelajari. Kelas juga dilengkapi dengan fasilitas proyektor sehingga lebih mudah bagi siswa dalam mengamati gambar.”¹⁰⁰

Setelah melakukan wawancara peneliti juga melihat atau mengamati secara langsung dimana guru menyiapkan media pembelajaran yang akan disampaikan guru pada saat pembelajaran di dalam kelas, karena dengan guru menyampaikan materi melalui model pembelajaran *Picture And Picture* sebagai upaya memudahkan siswa memahami yang di sampaikan oleh guru.¹⁰¹

c. Penerapan model *picture and picture*

Penerapan model *picture and picture* pada pembelajaran

Bahasa Indonesia telah dilaksanakan mulai awal pembelajaran kelas III dimulai. Hal ini dibenarkan oleh halimatus Sa'diyah

selaku wali kelas III yang menyatakan :

“saya memang memberlakukan model pembelajaran ini dari awal mula pembelajaran kelas 3 dek, itu dimaksudkan agar anak anak juga terbiasa dengan model yang saya terapkan sehingga itu tidak menjadi hal yang baru untuk siswa. Pada saat kegiatan belajar mengajar dimulai saya menggunakan fasilitas kelas yaitu proyektor sebagai penampil langsung materi didepan kelas, ini sangat membantu sekali bagi

¹⁰⁰ Halimatus Sa'diyah, (wali kelas III), *Wawancara*, 02 September 2021.

¹⁰¹ Dokumentasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 03 Agustus 2021.

keberlangsungan model Picture And Picture ini , siswa dapat melihat materi dan gambar yang jelas dan lebih besar, itu juga memudahkan saya dalam menjelaskan kepada siswa tanpa siswa harus fokus dengan buku mereka masing-masing, karna dek kalau pakai proyektor otomatis focus dan pandangan siswa satu arah ke layar sehingga siswa bisa mendengarkan dan memahami materi dengan seksama.”¹⁰²

1. Penyampaian Kompetensi

Pada tahap ini, guru menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian, siswa dapat mengukur sampai sejauh mana kompetensi yang harus dikuasai siswa. Setelah itu, guru juga menyampaikan indikator-indikator ketercapaian kompetensi tersebut untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mencapainya.¹⁰³

Gambar 4.4

Penyampaian Kompetensi Dasar



¹⁰² Halimatus Sa'diyah, (wali kelas III), *Wawancara*, 02 September 2021.

¹⁰³ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

2. Presentasi Materi

Keberhasilan pembelajaran dapat dimulai dari sini. Pada tahap ini, guru harus berhasil memberikan motivasi pada beberapa siswa yang kemungkinan masih belum siap mengikuti proses pembelajaran.¹⁰⁴

Gambar 4.5
Presentasi Materi



3. Penyajian Gambar

Guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan. Guru dapat memodifikasi gambar atau menggantinya dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.¹⁰⁵

¹⁰⁴ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

¹⁰⁵ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

Gambar 4.6

Penyajian Gambar



4. Pemasangan Gambar

Pada tahap ini, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar secara berurutan.

Penunjukan bisa dilakukan dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus benar-benar siap untuk menjalankan

tugas yang diberikan.¹⁰⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁶ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

Gambar 4.7

Pemasangan Gambar



5. Penjajakan

Tahap ini mengharuskan guru untuk bertanya kepada siswa tentang alasan/dasar pemikiran dibalik urutan gambar yang disusunnya. Setelah itu, siswa diajak untuk menemukan rumus, tinggi, jalan cerita, atau tuntutan kompetensi dasar berdasarkan indikator-indikator yang ingin dicapai. Guru juga bisa mengajak siswa lain untuk membantu sehingga proses diskusi menjadi semakin menarik.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

Gambar 4.8

Penyajian



6. Penyajian Kompetensi Akhir

Setelah tahap penyajian, guru harus memberikan penekanan pada ketercapaian kompetensi yang ingin dicapai.

Guru bisa mengulangi, menuliskan atau menjelaskan gambar-gambar yang telah digunakan agar siswa mengetahui bahwa sarana tersebut penting dalam pencapaian kompetensi dasar dan indikator-indikator yang telah ditetapkan.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

Gambar 4.9

Penyajian Kompetensi Akhir



7. Penutup

Di akhir pembelajaran, guru dan siswa saling berefleksi mengenai apa yang telah dicapai dan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat materi dan kompetensi dalam ingatan siswa.¹⁰⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁹ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

Gambar 4.10

Penutup



Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* ini salah satu upaya ibu Halimatus Sa'diyah selaku wali kelas III dalam melatih keterampilan siswa dalam berbicara di depan audiens, kebiasaan siswa yang merasa takut dan tidak optimis terhadap kemampuan mereka dalam mengutarakan pendapat menjadi salah satu penyebab diterapkannya model pembelajaran *Picture And Picture* ini saat siswa menyampaikan pendapat mereka mengenai alur gambar ataupun cerita yang harus mereka susun secara logis, tahap itu dirasa mampu menjadi peluang bagi siswa agar mau dan berani berbicara di depan audiens atau kelas. Siswa juga dibebaskan berbicara apa saja mengenai pendapat mereka saat tahap mendeskripsikan oleh perwakilan kelompok berlangsung. Ada beberapa

kemajuan yang dirasakan oleh ibu Halimatus Sakdiyah selaku wali kelas III, salah satunya siswa sudah mulai terbiasa mengutarakan argument mereka di depan kelas, siswa mulai optimis dengan hasil atau jawaban yang mereka diskusikan.¹¹⁰

Peneliti melihat bahwa memang model pembelajaran *Picture And Picture* ini sangat diminati oleh siswa , seperti yang disampaikan oleh rama siswa kelas III, yaitu :

“saya dan teman-teman suka kalau sudah pembelajaran Bahasa Indonesia buk, karna sangat menyenangkan, saya senang melihat materi yang ada gambar-gambar nya, karna pasti gambarnya menarik bu.”¹¹¹

Setelah peneliti melakukan wawancara peneliti juga melihat secara langsung ke dalam kelas ketika guru menjelaskan materi melalui media proyektor sebagai penunjang Model *Picture And Picture*. Pada saat melakukan pembelajaran melalui proyektor, keadaan kelas menjadi kondusif. Hal itu dikarenakan siswa fokus terhadap penjelasan guru.

Siswa sangat antusias mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru.

Karena guru ketika menyampaikan materi guru juga menampilkan gambar yang sesuai dengan tema materi tersebut. Tempat duduk siswa juga di atur secara kelompok sehingga setiap sampai pada bagian siswa menjelaskan didepan pembagian diatur secara bergantian setiap kelompok,¹¹² hal ini dipertegas oleh Halimatus Sa'diyah selaku wali kelas

III yang menyampaikan bahwa:

¹¹⁰ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 05 Agustus 2021.

¹¹¹ Rama (siswa kelas III), *Wawancara*, 03 September 2021.

¹¹² Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 07 Agustus 2021.

“Posisi tempat duduk memang saya buat kelompok dek, itu bisa memberikan peluang kepada siswa untuk saling memberikan pendapat dan bertukar pikiran dengan setiap teman kelompoknya. Untuk pelaksanaannya sendiri saya memulai dengan materi yang akan di pelajari misal tentang penyusunan paragraph berdasarkan alur cerita , setelah jam pelajaran dimulai saya akan menjelaskan materi diawal menggunakan layar sehingga saya bisa lebih mudah mengawasi dan menjelaskan materi kepada siswa, sambil menjelaskan materi siswa juga akan ditampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi di layar, setelah itu saya memberikan waktu untuk setiap kelompok berdiskusi , supaya mereka bisa terbuka dan bertukar pikiran kepada sesama teman kelompok, lalu saya mempersilahkan perwakilan dari masing-masing kelompok untuk maju dan menjelaskan urutan atau penyusunan gambar-gambar secara logis tentunya setelah itu disertai dengan alasan mengapa urutannya di sini seperti itu. Setelah perwakilan dari semua kelompok maju dan memberikan argument dan hasil diskusi kelompoknya dan mempresentasikannya di depan kelas setelah itu saya akan memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dikerjakan dipelajari siswa saat itu .”¹¹³

Berdasarkan hasil observasi di MI Raudlatul Ulum kelas III, peneliti membuat tabel yang di dalamnya berisi data siswa kelas III sebelum dan sesudah menggunakan model *Picture And Picture* dalam meningkatkan keterampilan berbicara, kelas III memiliki 12 siswa, dimana hanya sebagian kecil saja yang memiliki keterampilan berbicara yang baik berdasarkan semua indikatornya. Pengamatan ini dilakukan agar penulis dapat memaparkan progres atau seberapa besar peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan model *Picture And Picture* ini. Penilaian ini dilakukan langsung oleh wali kelas III pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, menurut bu Halimatus Sa’diyah, penilaian secara langsung melalui praktek nyata dikelas itu merupakan

¹¹³ Halimatus Sa’diyah, (wali kelas III), wawancara,03 September 2021.

suatu keharusan untuk mengukur masing-masing kemampuan siswa, terlebih lagi dalam pembelajaran di kelas ini merupakan tanggung jawab guru dalam memaksimalkan semua keterampilan yang siswa miliki. Untuk lebih jelasnya penulis telah membuat tabel yang memaparkan data siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture* sesuai dengan indikator keterampilan berbicara siswa.¹¹⁴

Tabel 4.1
Data Keterampilan Berbicara Siswa

No.	Nama	Sebelum menggunakan model <i>Picture And Picture</i>	Sesudah menggunakan model <i>Picture And Picture</i>
1.	Nofal Maulana	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (cukup) 4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik, (kurang)	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik, (cukup)
2.	Danil Mahendra	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik, (kurang)	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (bagus) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik, (kurang)
3.	Aulia Yuanita	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (bagus) 3) Kosa kata, (cukup) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik, (bagus)	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (bagus) 3) Kosa kata, (cukup) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik, (bagus)
4.	Dewi Kanaya Alifiyah	1) Lafal, (kurang) 2) Intonasi, (kurang) 3) Kosa kata, (kurang) 4) Hafalan, (kurang) 5) Mimik, (kurang)	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (cukup) 4) Hafalan, (kurang) 5) Mimik, (kurang)
5.	Rama Afnani	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus)	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (bagus) 3) Kosa kata, (bagus)

¹¹⁴ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 17 Agustus 2021.

		4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik , (bagus)	4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik , (bagus)
6.	Amelia Hayatun Nufus	1) Lafal, (kurang) 2) Intonasi, (kurang) 3) Kosa kata, (kurang) 4) Hafalan, (kurang) 5) Mimik , (kurang)	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik , (cukup)
7.	Kava Billahi	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik , (kurang)	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (bagus) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik , (bagus)
8.	Faiqotul Munawaroh	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik , (kurang)	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (bagus) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik , (cukup)
9.	Nuri Eliza Aulia Safira	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik , (kurang)	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (bagus) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik , (cukup)
10.	Muhammad Khoirul Fikri	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik , (cukup)	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik , (bagus)
11.	Muhammad Arya Putra	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik , (kurang)	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (bagus) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik , (cukup)
12.	Ahmad Izzat Ashari	1) Lafal, (cukup) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (cukup) 5) Mimik , (cukup)	1) Lafal, (bagus) 2) Intonasi, (cukup) 3) Kosa kata, (bagus) 4) Hafalan, (bagus) 5) Mimik , (bagus)

Berdasarkan tabel di atas peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik kelas III, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat ketercapaian masing-masing indikator keterampilan berbicara siswa banyak mengalami peningkatan yang signifikan, dari 12 siswa semua mengalami peningkatan, meskipun tidak semua indikator siswa mengalami peningkatan. Pada indikator lafal ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator intonasi ada 9 anak yang mengalami peningkatan, indikator kosa kata 11 anak mengalami peningkatan, indikator hafalan 10 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu mimik/ekspresi ada 11 anak mengalami peningkatan. Namun tidak bisa dipungkiri juga bahwasannya ada beberapa siswa yang ketercapaian indikator berbicaranya tidak mengalami peningkatan, tapi itu hanya sebagian kecil saja, kesimpulan yang penulis dapat bahwasannya penggunaan model pembelajaran ini sudah sangat tepat bagi peserta didik kelas III, karena progres yang didapat sangat berdampak positif bagi peserta didik itu sendiri dalam mengasah keterampilan-keterampilan yang mereka miliki.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022

Penggunaan model *Picture And Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtida'iyah Raudlatul ulum ini diterapkan pada kelas III, salah satunya memiliki dampak yang baik pada segi kreterampilan membaca siswa. Hal ini dipertegas oleh Halimatus Sa'diyah selaku wali kelas III bahwa:

“Sebagai pendidik saya harus mampu berfikir kreatif dalam melatih daya imajinasi anak dalam mengembangkan nalarnya secara aktif dan mandiri. pendidik harus lebih aktif dan inovatif sebagai fasilitator. Jadi, seorang guru harus berinovasi dengan kreatif untuk memilih model atau startegi dan pendekatan pembelajaran yang nantinya membuat siswa lebih bergairah dan bersemangat dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. maka dari itu saya menggunakan istilah model *Picture And Picture* pada pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III ini”.¹¹⁵

“Selanjutnya ditambah oleh Halimatus Sa'diyah “Alasan saya menggunakan model *Picture And Picture* yaitu sebagaimana pemaparan:

“Model *Picture And Picture* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan daya imajinasi peserta didik, menurut saya model pembelajran ini ckup membantu dalam kelangsungan aktifitas pembelajaran kami terutama di kelas III, seperti pada saat saya menempelkan gambar secara acak di papan lalu saya menyuru semua siswa untuk mengurutkan gambar-gambar yang ada di papan secara logis menurut pemikiran mereka, di situ secara otomatis langsung memicu daya pikir dan imajinasi siswa kenapa gambar ini ada di urutan yang ke dua , ke tiga ataupun pertama”, dan pastinya untuk memahami alur gambar siswa harus membaca terlebih

¹¹⁵ Halimatus Sa'diyah, (wali kelas III), *Wawancara*,03 September 2021.

dahulu agar mereka paham, sehingga nantinya siswa diharapkan mampu memahami setiap kata atau kalimat Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Karna saya tidak bisa memungkiri bahwa masih ada beberapa anak yang belum lancar membaca, sehingga acuan saya berfokus pada keterampilan berbicara dan membaca siswa.”¹¹⁶

Gambar 4.11
Diskusi oleh siswa kelas III



Dari pemaparan bu Halimatus Sa'diyah bisa disimpulkan bahwasannya penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* ini memiliki tahapan-tahapan yang didalamnya mengandung upaya dalam memaksimalkan berbagai keterampilan, antara lain seperti yang di fokuskan wali kelas III yaitu pada keterampilan berbicara dan membaca. Gambar diatas menunjukkan bahwa ada tahapan diskusi dalam model *Picture and Picture* dimana siswa di ajak dan diharuskan berfikir, membaca dan mengembangkan pendapat-pendapat mereka satu sama lain untuk menemukan satu kesatuan opini yang sekiranya masuk di akal mereka, mau tidak mau siswa harus memahami dan membaca materi apa yang sedang mereka bahas. Setelah mereka mendiskusikan media yang diberikan guru selanjutnya mereka akan menuliskan kronologis dari media gambar tersebut, sehingga nantinya masing-masing kelompok pada tahap

¹¹⁶ Halimatus Sa'diyah, (wali kelas III), *Wawancara*, 03 September 2021.

ini akan membaca kronologi cerita tersebut secara berulang-ulang untuk menemukan bagian mana yang akan menjadi kejadian yang pertama kedua dan akhir. Disini guru berharap siswa-siswi akan semangat dalam meningkatkan minat baca mereka melalui media gambar yang tentunya akan menimbulkan rasa penasaran dan keingin tahuan mereka dalam menyelesaikan materi.¹¹⁷

Gambar 4.12
Tahapan Penjajakan



Pada tahapan penjajakan semua siswa akan melihat satu persatu hasil diskusi per kelompok, disini terbentuk rasa ingin tahu siswa terhadap hasil diskusi kelompok lain, apakah sudah terbentuk secara sistematis, semua siswa tentunya akan membaca hasil diskusi temannya dipapan tulis, ini juga merupakan upaya dan harapan wali kelas III dalam membiasakan semua siswa-siswi membaca secara aktif dalam mengembangkan nalar dan kreativitas masing-masing siswa. Keterbiasaan membaca tersebut diharapkan guru dapat memicu minat baca siswa, dan hal itu memang terbukti dari antusias dan respon siswa-

¹¹⁷ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 4 September 2021.

siswi kelas III dalam menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture ini* terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.¹¹⁸

Hal ini juga disambut gembira oleh salah satu siswi kelas tiga yang bernama amel, yaitu :

“saya suka buk kalau baca sambil ada gambarnya itu, kadang kalau bacaan terus bosan buk , tapi kalau pelajaran ada gambar-gambarnya saya juga suka bacanya bu, ngga jenuh.”¹¹⁹

Tabel di bawah ini berisi data siswa sebelum dan sesudah menggunakan model *Picture And Picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca, ada 10 siswa di kelas III MI Raudlatul Ulum, penilaian ini didapatkan peneliti melalui observasi di kelas III pada saat menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture*, penilaian ini diambil langsung oleh guru melalui praktek di kelas, dimana keaktifan dan keterlibatan siswa menjadi penentu tercapainya penerapan model pembelajaran ini. Untuk penilaian sebelum menggunakan model *Picture And Picture*, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penerapan model pembelajaran ini, di dalamnya ada peserta didik dan wali kelas III sebagai narasumber utama dalam memperoleh data ini. Untuk lebih jelasnya penulis telah membuat tabel data siswa yang sesuai dengan indikator keterampilan membaca siswa sebelum dan sesudah model pembelajaran *Picture And Picture*.¹²⁰

¹¹⁸ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 4 September 2021.

¹¹⁹ Amel (siswi kelas III), *Wawancara*, 3 September 2021

¹²⁰ Observasi di MI Raudlatul Ulum Darungan, 6 September 2021.

Tabel 4.2
Data Keterampilan Membaca Siswa

No.	Nama	Sebelum menggunakan model <i>Picture And Picture</i>	Sesudah menggunakan model <i>Picture And Picture</i>
1.	Nofal Maulana	1) Ketetapan suara, (cukup) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (cukup) 5) Kejelasan, (cukup)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)
2.	Danil Mahendra	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (cukup) 5) Kejelasan, (bagus)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (cukup) 4) kelancaran, (bagus) 5) kejelasan, (bagus)
3.	Aulia Yuanita	1) Ketetapan suara, (cukup) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (bagus) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (cukup)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (bagus) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)
4.	Dewi Kanaya Alifiyah	1) Ketetapan suara, (kurang) 2) Lafal, (kurang) 3) Intonasi, (kurang) 4) Kelancaran, (kurang) 5) Kejelasan, (kurang)	1) Ketetapan suara, (cukup) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (kurang) 4) Kelancaran, (kurang) 5) Kejelasan, (cukup)
5.	Rama Afnani	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (bagus) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)
6.	Amelia Hayatun Nufus	1) Ketetapan suara, (kurang) 2) Lafal, (kurang) 3) Intonasi, (kurang) 4) Kelancaran, (kurang) 5) Kejelasan, (kurang)	1) Ketetapan suara, (kurang) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (kurang) 4) Kelancaran, (cukup) 5) Kejelasan, (kurang)
7.	Kava Billahi	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (cukup) 5) Kejelasan, (bagus)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)

8.	Faiqotul Munawaroh	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (cukup) 5) Kejelasan, (bagus)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (bagus) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)
9.	Nuri Eliza Aulia Safira	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (bagus) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)
10.	Muhammad Khoirul Fikri	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (cukup) 5) Kejelasan, (bagus)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)
11.	Muhammad Arya Putra	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (cukup) 5) Kejelasan, (bagus)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (bagus) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)
12.	Ahmad Izzat Ashari	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (cukup) 3) Intonasi, (cukup) 4) Kelancaran, (cukup) 5) Kejelasan, (bagus)	1) Ketetapan suara, (bagus) 2) Lafal, (bagus) 3) Intonasi, (bagus) 4) Kelancaran, (bagus) 5) Kejelasan, (bagus)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa terjadi peningkatan pada penilaian ketercapaian indikator keterampilan membaca siswa kelas III, namun tidak pada semua indikator, tingkat kemampuan dalam satu kelas berbeda-beda, itu dapat terlihat pada pemaparan tabel di atas, dari 12 siswa ada yang mengalami peningkatan disemua indikator, dan ada pula yang hanya meningkat di indikator tertentu saja, dan ada pula sebagian kecil indikator siswa yang tidak mengalami peningkatan. Pada indikator ketetapan suara ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator lafal

ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator intonasi 6 anak mengalami peningkatan, indikator kelancaran 11 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu kejelasan ada 11 anak mengalami peningkatan. Penulis menyimpulkan bahwasannya upaya guru dalam memaksimalkan keterampilan membaca siswa kelas III melalui model *picture and picture* ini sudah tepat, karna hasil yang ditunjukkan sangat bagus dan berdampak positif bagi semua siswa kelas III.

Tabel 4. 3
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022	Sebelum menerapkan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i> guru menyiapkan materi dan media gambar. Selanjutnya guru menerapkan model <i>Picture and Picture</i> : 1) penyampaian kompetensi. 2) presentasi materi. 3) penyajian gambar. 4) pemasangan gambar. 5) penjajakan. 6) penyajian kompetensi. 7) penutup. keterampilan berbicara didalam model pembelajaran <i>picture and picture</i> terdapat di dalam langkah pembelajaran yang ke 2, 5 dan 7 yaitu dengan adanya diskusi pada tahap penyajian gambar memberikan peluang bagi masing-masing siswa untuk mengutarakan pendapatnya secara langsung kepada teman-temannya, selanjutnya di tahap penjajakan, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut yang di sambut siswa dengan alasan yang diungkapkan menggunakan pemahaman materi saat berbicara serta kelancarannya saat berbicara dan

		<p>langkah pembelajaran yang terakhir yaitu membuat kesimpulan, supaya siswa lebih memahami materi yang sedang di pelajari, guru menyuruh siswa kedepan dan menyampaikan pada teman-temannya cerita dan alasan dari pengurutan gambar tersebut. Pada indikator lafal ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator intonasi ada 9 anak yang mengalami peningkatan, indikator kosa kata 11 anak mengalami peningkatan, indikator hafalan 10 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu mimik/ekspresi ada 11 anak mengalami peningkatan.</p>
<p>2.</p>	<p>Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022</p>	<p>keterampilan membaca didalam <i>picture and picture</i> juga terdapat didalam langkah pembelajaran yang ke 2 dan 5. Pada tahap penyajian gambar sangat penting sekali bagi siswa untuk fokus dan memahami materi yang diberikan guru melalui media gambar/cetak. Masing-masing kelompok berdiskusi saling bertukar pendapat sambil meruntutkan kronologi cerita dari gambar yang didapat, tanpa membaca secara keseluruhan siswa akan sangat kesulitan memperoleh hasil cerita yang sistematis, selanjutnya pada tahap penjajakan dimana semua perwakilan masing-masing kelompok maju untuk memaparkan hasil diskusi mereka, tentunya ada rasa ingin tahu dalam diri siswa terhadap materi yang didapatkan kelompok yang lain, karna materi setiap kelompok berbeda, secara tidak langsung memaksa</p>

		<p>siswa untuk membaca semua materi kelompok lain secara runtut dan menyeluruh. Pada indikator ketetapan suara ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator lafal ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator intonasi 6 anak mengalami peningkatan, indikator kelancaran 11 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu kejelasan ada 11 anak mengalami peningkatan.</p>
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan selama penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Jember Kelas III Tahun Ajaran 2021/2022” peneliti memperoleh data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data-data yang ditemukan tersebut peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Data yang akan dipaparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut.

1. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022.

Proses pelaksanaan merupakan aplikasi dari program perencanaan yang telah di buat terlebih dahulu. Setiap proses pembelajaran guru

mempunyai berbagai model dan metode pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien.

Pelaksanaan model pembelajaran *Picture And Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum yaitu :

Kegiatan pendahuluan, kegiatan ini dibuka dengan guru memberikan salam terlebih dahulu kepada peserta didik, lalu dilanjut absensi peserta didik dan terakhir guru melakukan kegiatan apersepsi yaitu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya, dan juga tidak lupa guru harus selalu memberi motivasi kepada peserta didik agar selalu semangat dalam belajar.

Kegiatan inti, kegiatan ini berisi langkah-langkah pelaksanaan model *picture and picture*. Pertama guru menyajikan materi sebagai pengantar ataupun penjelasan diawal, lalu guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan menampilkan gambar gambar cetak, setelah penjelasan materi selesai guru akan memberikan waktu untuk setiap kelompok berdiskusi bertukar pikiran dan pendapat untuk meneukan hasil ataupun jawaban yang maksimal setelah itu guru mempersilahkan masing masing perwakilan kelompok untuk mempresentasikan masing masing hasil diskusi dengan kelompoknya, setelah semua perwakilan kelompok maju , terakhir guru akan menjelaskan kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.

Temuan tersebut sudah sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Andi Kaharuddin, yaitu :

Model *Picture And Picture* adalah suatu pembelajaran yang didalamnya memakain media gambar sebagai sarana untuk aktivitas belajar dengan cara mengurutkan dan memasang gambar sesuai dengan rangkaian yang logis.¹²¹

Data yang diperoleh peneliti dari penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* di MI Raudlatu Ulum kelas III ini adalah guru menyiapkan materi, guru menyiapkan media, selanjutnya pelaksanaan model *Picture And Picture* diawali dengan penyampaian kompetensi, presentasi materi, penyajian gambar, pemasangan gambar, penjajakan, penyajian kompetensi akhir dan selanjutnya penutup/kesimpulan. keterampilan berbicara dalam model pembelajaran *picture and picture* juga terdapat di langkah pembelajaran yang ke 2, 5 dan 7 yaitu dengan adanya diskusi pada tahap penyajian gambar memberikan peluang bagi masing-masing siswa untuk mengutarakan pendapat nya secara langsung kepada teman-temannya, selanjutnya di tahap penjajakan, guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut yang di sambut siswa dengan alasan yang diungkapkan menggunakan pemahaman materi saat berbicara serta kelancarannya saat berbicara, dan langkah pembelajaran yang terakhir yaitu membuat kesimpulan. Model *Picture and Picture* terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa

¹²¹ Andi kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif & Variatif Volume 2020 dari Cetakan I* (Pusaka Almaida, 2020), 62.

berdasarkan indikatornya, data peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menerapkan model *Picture and Picture* adalah, pada indikator lafal ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator intonasi ada 9 anak yang mengalami peningkatan, indikator kosa kata 11 anak mengalami peningkatan, indikator hafalan 10 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu mimik/ekspresi ada 11 anak mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture And Picture* ini sangat efektif bagi keterampilan berbicara siswa, terutama melatih mental dan kesiapan siswa untuk berbicara di depan orang banyak, model pembelajaran *Picture And Picture* sudah menjadi pilihan yang tepat bagi kelas III dalam memaksimalkan pembelajaran di kelas.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022.

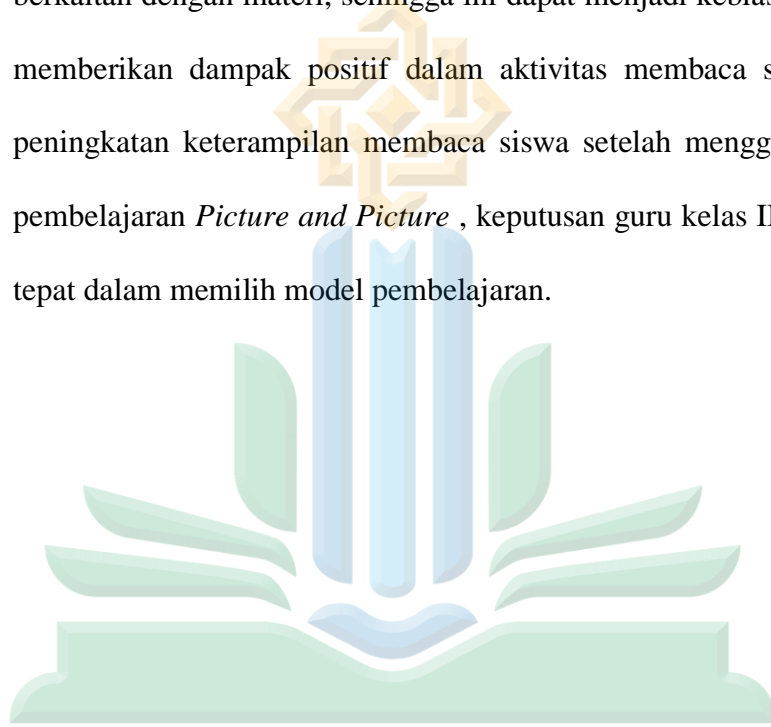
Kegiatan membaca merujuk pada kata-kata dan kalimat, yang kemudian diasosiasikan dengan bunyi-bunyi sesuai dengan system tuisan sehingga nantinya ditemukan rangkaian terjemhan dari setiap suku kata dan kalimat. Pemilihan dan penggunaan model belajar haruslah yang membuat siswa belajar dengan aktif, dengan kata lain guru mempertimbangkan pemilihan model belajar yang di gunakan, apakah

model tersebut dapat mendorong siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar. salah satu poin dalam aktivitas belajar siswa yaitu keterampilan membaca agar siswa menjadi lebih mudah memahami setiap materi pembelajaran.

Hal ini dapat dilihat melalui tahapan penjajakan yaitu pada tahap ini masing-masing kelompok siswa akan menuliskan hasil diskusi kelompok mereka di papan secara bergantian, hal ini dapat memicu rasa ingin tahu siswa sehingga mereka dipaksa untuk membaca semua hasil diskusi temannya dipapan secara detail dan menyeluruh. Tahap penjajakan menjadi tahap yang penting bagi semua siswa, dimana mengharuskan siswa-siswi untuk berbicara dan membaca sekaligus dalam penyelesaian soal pembelajaran. Selanjutnya data yang didapat peneliti mengenai bagaimana penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah , siswa mengalami peningkatan dari segi indikatornya, pada indikator ketetapan suara ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator lafal ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator intonasi 6 anak mengalami peningkatan, indikator kelancaran 11 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu kejelasan ada 11 anak mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas membaca siswa di kelas III sebelum menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* kurang maksimal karna memang daya minat dari masing-masing siswa berbeda, hal ini menjadi PR bagi guru-

guru di MI Raudlatu Ulum dalam meningkatkan minat baca siswa, Penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* ini memicu rasa penasaran siswa dalam setiap tahap-tahap pelaksanaan, hal ini tentunya memaksa siswa untuk membaca sepenuhnya setiap kata dan kalimat yang berkaitan dengan materi, sehingga ini dapat menjadi kebiasaan siswa dan memberikan dampak positif dalam aktivitas membaca siswa. Melihat peningkatan keterampilan membaca siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* , keputusan guru kelas III dirasa sudah tepat dalam memilih model pembelajaran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Jember Kelas III Tahun Ajaran 2021/2022” maka peneliti dapat menarik kesimpulan dan jawaban dari fokus penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022 melalui langkah-langkah berikut : Sebelum menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* guru menyiapkan materi dan media gambar. Selanjutnya guru menerapkan model *Picture and Picture*: diawali dengan penyampaian kompetensi, selanjutnya presentasi materi., selanjutnya penyajian gambar, selanjutnya pemasangan gambar selanjutnya penjajakan selanjutnya penyajian kompetensi dan diakhiri dengan penutup/kesimpulan. keterampilan berbicara didalam model pembelajaran *Picture and Picture* terdapat di dalam langkah pembelajaran yang ke 2, 5 dan 7 yaitu tahap penyajian gambar, tahap penjajakan dan tahap penutup/kesimpulan. Terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah menggunakan model *Picture And Picture*, yang terlihat pada indikator lafal ada 11 anak yang mengalami

peningkatan, indikator intonasi ada 9 anak yang mengalami peningkatan, indikator kosa kata 11 anak mengalami peningkatan, indikator hafalan 10 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu mimik/ekspresi ada 11 anak mengalami peningkatan. Penerapan model *Picture And Picture* ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022 terdapat di langkah pembelajaran yang ke 2 dan 5. Pada tahap penyajian gambar dan penjajakan, setelah menggunakan model pembelajaran *Picture And Picture*, terjadi peningkatan yang signifikan pada indikator keterampilan membaca siswa, pada indikator ketetapan suara ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator lafal ada 11 anak yang mengalami peningkatan, indikator intonasi 6 anak mengalami peningkatan, indikator kelancaran 11 anak mengalami peningkatan, dan indikator terakhir yaitu kejelasan ada 11 anak mengalami peningkatan.

B. Saran

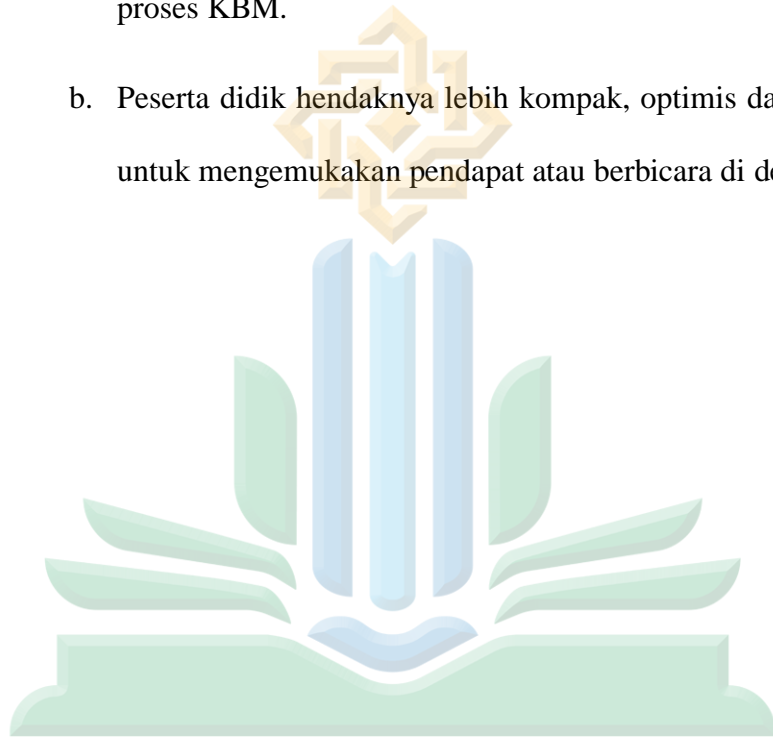
Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran yang dapat memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, Sebelum menerapkan model pembelajaran hendaknya guru menyiapkan bahan atau materi pembelajaran yang disesuaikan dengan

teknologi yang sudah berkembang dan digunakan dengan tujuan agar efisien.

2. Bagi peserta didik.

- a. Peserta didik hendaknya lebih semangat dan antusias mengikuti proses KBM.
- b. Peserta didik hendaknya lebih kompak, optimis dan percaya diri untuk mengemukakan pendapat atau berbicara di depan kelas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- **Sumber Buku**

Alpansyah, Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Nilai Karakter.
Tuban: Spasi Media

Arifah, Nur. Panduan Lengkap Menyusun dan Menulis Skripsi, Tesis, dan
Disertasi Lengkap dengan Teknik Jitu. Yogyakarta: Araska Publisher,
2018.

Arifin, E. Zainal, dan S. Amran Tasai. Cermat Berbahasa Indonesia Untuk
Perguruan Tinggi. Jakarta: Akademika Pressindo, 2009.

Assyari, Cakap dan Kreatif Mendidik. Tasikmalaya: Edu Pblisher: 2020.

Astutik, Fidiana. Integrasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran
Berdiferensiasi di Sekolah Dasar untuk Mewujudkan School Well-Being
di Era Merdeka Belajar. Pekalongan: Penerbit NEM, 2023.

Bahrin, Masitah. Belajar Membaca dengan Menggunakan Media Kartu
Duduk Suku Kata Bergambar. Lombok Tengah: Penerbit P4I, 2023.

Efendi, Albert Pohan. Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan
Ilmiah. Purwodadi: CV sarnu untung.

Fitri Umardiyah, & M. Farid Nasrulloh. Efektifitas Strategi Pembelajaran
Think Talk Write (TTW) Pada Pembelajaran Matematika (Lembaga
Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas KH. A.
Wahab Hasbulloh. 2020.

Habibati, Strategi Belajar Mengajar. Banda Aceh: Syiah Kuala University
Press, 2017,

Hasan, Iqbal. Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta: Ghalia
Indonesia, 2002.

Hengki Wijaya Umrati dan, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam
Penelitian Pendidikan. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray,
2020.

Kaharuddin, Andi Pembelajaran Inovatif & Variatif . Gowa: Pusaka Almaida,
2020.

- Kelas 3A PGSD, Tulisan Bersama Tentang Desain Pembelajaran SD. Sukabumi: Jejak Publisher, 2019.
- Krisno, Agus. SINTAKS 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL). Malang: UMM Press, 2016.
- Lefudin, Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran. Sleman: Deepublish, 2017.
- Lubis, Maulana Arafat. Model-Model Pembelajaran PPKN di SD/MI Teori Dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila. Sidoarjo: Samudra Biru, 2022.
- Morgono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Muhsyanur,. Pengembangan Keterampilan Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Resptif . Wajo: Uniprima Pres, 2019.
- Naila Suyuti & Stambol A., Mappasere. Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. Metode Penelitian Sosial. 2019.
- Octavia, Shilphy A. Model-Model Pembelajaran. Sleman: Deepublish, 2020.
- Oktavian, Arif & Ali Mustadi. Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka. Yogyakarta: UNY Press, 2021.
- Rodin, Rhoni. Informasi dalam Konteks Sosial Budaya. Banjarmasin: PT. Raja Grafindo Persada - Rajawali Pers, 2020.
- Rukajat, Ajat. Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach). Sleman: Deepublish, 2018.
- Sa'adiyah, Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sabarti Akhdiah, Bahasa Indonesia II. Jakarta : Depdikbud, 1992.
- Samsiyah, Nur. Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi. Solo: CV. Ae Media Grafika, 2016.
- Subhayni, Keterampilan Berbicara. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2017.

Suryadin Hasyda, Hilde Gardis. Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa di Masa Pandemi Covid-19. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Tantawi, Isma. Terampil Berbahasa Indonesia: Untuk Perguruan Tinggi. Surabaya: Prenada Media, 2019.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah". Jember, 2021.

Wijaya, Hengki Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2019.

Winarni, Endang Widi. Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Zuhri, Suprapno. Tafsir Ayat Tarbawi Kajian Ayat-Ayat Pendidikan. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1.

Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomer 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006.

• **Sumber Kitab**

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.

• **Sumber Artikel Jurnal Elektronik**

Ali, Muhammad. Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. PERNIK. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 3, no. 1. 2020.

Muslihah, S., Al Mishri, Aldona. Pengaruh Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terhadap Kegiatan Belajar Siswa dalam Masa Pandemi. *Journal of Education and Technology*, 1(1), 2021.

Rosmaya, Elin. Penggunaan Metode Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Materi Dongeng) Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 2020.

Siti Makhmudah, “Upaya Memperbaiki Kualitas Guru Dengan Memaksimalkan Terpenuhinya Kompetensi Kepribadian Dan Profesionalisme Guru”. *Jurnal studi islam* 11, no. 1. 2016.

Sujana, I. Wayan Cong. Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia. *Adi Widya. Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1. 2019.

Susanto, D & Nelawati, H, Madihah. Manajemen Sekolah Berbasis Standar Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Mtsn 1 Kota Banjarmasin. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2). 2023.

- **Sumber Skripsi**

Anggreani, Dara. Pengaruh Penggunaan Model Picture And Picture Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas III Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (SBDP) Di SDN 101 Kota Bengkulu. Skripsi. 2019.

Bitti, Siska. Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 347 Lamasi Pantai Kabupaten Luwu. Skripsi. 2020.

Fadilah, Asmalus. Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidan Akhlak Di MI Nurul Kaunanini Curahkalong Bangsalsari Jember Tahun pelajaran 2020/2021. Jember. Skripsi. 2021.

Fitri, Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Minat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Raudlatul Jannah Palangka Raya. Skripsi. 2020.

Indah Safitri, Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 023 Muara Mahat Baru. Riau. Skripsi. 2021.

Paramita, Diah Ayu. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Berbantuan Media Alphabet Spinner Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan. Skripsi. Magelang, 2022.

- **Sumber Wawancara**

Abdurrohman. Kepala Madrasah. Wawancara. 2021.

Amel. siswi kelas III. Wawancara. 2021.

Dokumentasi. MI Raudlatul Ulum Darungan. 2021.

Halimatus Sa'diyah. wali kelas III. Wawancara. 2021.

Observasi. MI Raudlatul Ulum Darungan. 2021.

Rama. siswa kelas III. Wawancara. 2021.

Sofiyatun. WaKa kurikulum. wawancara. 2021.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini ini, saya:


Nama : Siti Fatimah Hasyim
NIM : T20174044
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Jember Kelas III Tahun Ajaran 2021/2022** ” adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 23 Oktober 2023

Saya Menyatakan



Siti Fatimah Hasyim
T20174044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<p>“Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kabupaten Jember Kelas III Tahun Ajaran 2021/2022”</p>	1. Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyampaian Kompetensi b. Presentasi Materi c. Penyajian Gambar d. Pemasangan Gambar e. Penjajakan f. Penyajian Kompetensi g. Penutup 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> b. Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> c. Tujuan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Informan/Responden : <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Guru kelas III d. Siswa-siswi Kelas III 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jenis Pendekatan menggunakan Kualitatif deskriptif 2. Penentuan Subyek penelitian menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i> 3. Teknik Pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Analisis data : Analisis Data Lapangan <ul style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 5. Keabsahan Data: <ul style="list-style-type: none"> a. Trianggulasi sumber b. Trianggulasi teknik 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022? 2. Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran <i>Picture And Picture</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2021-2022?
	2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Berbicara <ul style="list-style-type: none"> a. Berbicara Interaktif b. Berbicara Semi Interaktif c. Berbicara Non Interaktif b. Membaca <ul style="list-style-type: none"> a. Membaca dalam hati b. Membaca Bersuara 	<ul style="list-style-type: none"> a. Berbicara Interaktif b. Berbicara Semi Interaktif c. Berbicara Non Interaktif a. Membaca dalam hati b. Membaca Bersuara 			



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1582/In.20/3.a/PP.00.9/06/2021 10 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MI Raudlatul Ulum Darungan
Karang Jati RT/RW 010/001 Darungan Tanggul

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : SITI FATIMAH HASYIM
NIM : T20174044
Semester : VIII
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MI Raudlatul Ulum Kelas III Tahun Ajaran 2020/2021** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu ABDURROHMAN, S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepsek MI Raudlatul Ulum
2. Guru Kelas III
3. Peserta Didik Kelas III

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 10 Juni 2021

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi



YAYASAN RAUDLATUL ULUM DARUNGAN
MI. RAUDLATUL ULUM DARUNGAN

NSM : 111235090335 NPSN : 60715803

STATUS : TERAKREDITASI "B"

Karangjati Ds. Darungan Kec. Tanggul Kab. Jember

Email : miraudlatululum1979@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 054/MIRU/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abdurrohman, S.Pd.I
NIP :
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Karang Jati Rt. 010 Rw. 001 Darungan Tanggul Jember
Status Madrasah : Swasta

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa

Nama : **SITI FATIMAH HASYIM**
NIM : T20174044
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Universitas : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
Alamat : Krajan Rt. 005 Rw. 002 Darungan Tanggul Jember

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian selama satu bulan di MI. Raudlatul Ulum Darungan Kec. Tanggul Kab. Jember dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI. Raudlatul Ulum Darungan Kelas 3 Tahun Ajaran 2021/2022"**


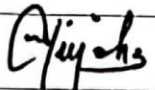
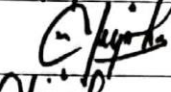
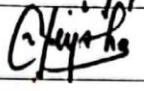
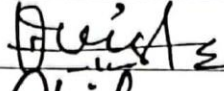
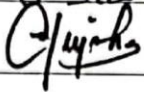
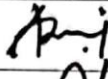
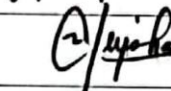

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 September 2021
Kepala Madrasah,





Abdurrohman, S.Pd.I

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Senin, 23 Agustus 2021	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian kepada bapak Abdurrohman, S.Pd.I (Kepala Madrasah)	
2	Kamis, 2 September 2021	Wawancara dengan ibu Halimatus Sa'diyah S.Pd.I (Guru Kelas III)	
3	Selasa, 7 September 2021	Observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas III	
4	Senin, 13 September 2021	Observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas III	
		Wawancara dengan Nuri Eliza Aulia Safira peserta didik kelas III	
5	Rabu, 15 September 2021	Wawancara dengan ibu Sofiyatun, S.Pd.I (WAKA Kurikulum)	
6	Kamis, 16 September 2021	Observasi proses kegiatan pembelajaran di kelas III	
		Wawancara dengan Muhammad Rafli Afnani peserta didik kelas III	
7	Senin, 20 September 2021	Wawancara dengan bapak Abdurrohman, S.Pd.I (Kepala Madrasah)	
8	Selasa, 21 September 2021	Wawancara dengan ibu Halimatus Sa'diyah, S.Pd.I (Guru Kelas III)	
9	Kamis, 23 September 2021	Permohonan surat selesai melakukan penelitian sebagai akhir kegiatan penelitian kepada bapak Abdurrohman, S.Pd.I (Kepala Madrasah)	

Jember, 23 September 2021

Kepala Madrasah


 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ
 J E M B E R
 Abdurrahman, S.Pd.I

PEDOMAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Untuk mengetahui keadaan lokasi penelitian MI Raudlatul Ulum kabupaten jember.
2. Untuk mengetahui letak geografis MI Raudlatul Ulum kabupaten jember.
3. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Picture And Picture pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Raudlatul Ulum kabupaten jember kelas III.

B. Wawancara

1. Bagaimana kebijakan guru mengenai persiapan penerapan model pembelajaran picture and picture pada pembelajaran bahasa indonesia di MI Raudlatul Ulum kabupaten jember?
2. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran picture and picture di dalam kelas?
3. Bagaimana respon peserta didik dalam pelaksanaan model pembelajaran picture and picture tersebut?
4. Apa dengan adanya pencrapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik?
5. Apa dengan adanya penerapan model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik?

C. Pedoman wawancara untuk peserta didik

1. Apakah dengan penerapan model picture and picture pembelajaran bahasa indonesia lebih mudah dipahami?
2. Apakah yang membuat kalian tertarik dengan model pembelajaran picture and picture?
3. Materi apa saja yang kalian paahami dari penjelasan guru?

DOKUMENTASI

Materi yang disiapkan oleh guru



Pemasangan Gambar



Penyajian Kompetensi Dasar



Penjajakan



Presentasi Materi



Penyajian Kompetensi



Penyajian Gambar



Penutup



DOKUMENTASI

Wawancara dengan kepala sekolah MI Raudlatul Ulum



Wawancara dengan wali kelas III



Wawancara dengan siswa kelas III



Wawancara dengan waka kurikulum



Wawancara dengan siswa kelas III



BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Siti Fatimah Hasyim
NIM : T20174044
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 30 Januari 2000
Alamat : Dusun Krajan RT.005/RW.002
Desa Darungan, Kec. Tanggul
Kab. Jember, Provinsi Jawa Timur
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtia'iyah
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Dharma Wanita
SDN Darungan 01
SMP Islam Darul Hidayah
SMK Islam Darul Hidayah